

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK
(STUDI KASUS DI SD MY LITTLE ISLAND MALANG)

SKRIPSI



Oleh :

Najwaa Amiinatus Zahroh

NIM. 18170069

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK
(STUDI KASUS DI SD MY LITTLE ISLAND MALANG)

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna
memperoleh gelar sarjana strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*



Oleh :

Najwaa Amiinatus Zahroh

NIM. 18170069

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK
(STUDI KASUS DI SD MY LITTLE ISLAND MALANG)**

SKRIPSI

Oleh:

Najwaa Amiinatus Zahroh

NIM. 18170069

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi

Dosen Pembimbing

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag

NIP. 197503102000031002



Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 197811192006041001

HALAMAN PENGESAHAN




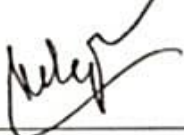
IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK (STUDI KASUS DI SD MY LITTLE ISLAND MALANG) SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Najwaa Amiinatz Zahroh (18170069)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 17 November 2022 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang <u>Walid Fajar Antariksa, MA</u> NIP.	:	 <hr style="border: 0.5px solid black;"/>
Sekretaris Sidang <u>Dr. H. Muhammad In'am Esa, M.Ag</u> NIP.	:	 <hr style="border: 0.5px solid black;"/>
Pembimbing <u>Dr. H. Muhammad In'am Esa, M.Ag</u> NIP.	:	 <hr style="border: 0.5px solid black;"/>
Penguji Utama <u>Dr. H. Mulyono, MA</u> NIP.	:	 <hr style="border: 0.5px solid black;"/>

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah: 286).

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 19 Oktober 2022

Hal : Skripsi Najwaa Amiinatz Zahroh

Lamp :

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Najwaa Amiinatz Zahroh

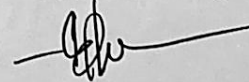
NIM : 18170069

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik (Studi Kasus di SD My Little Island Malang).

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing



Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag

NIP. 197503102000031002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Najwaa Amiinatus Zahroh
NIM : 18170069
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, Oktober 2022



Najwaa Amiinatus Zahroh
NIM.18170069

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur selalu kami haturkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik (Studi Kasus di SD My Little Island Malang)” dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun peneliti berikutnya. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya yang setia.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Nurul Yaqien, S.Pd. M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Devi Pramitha, M.Pd.I. Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas bimbingan dan arahnya serta waktu yang diluangkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah berbagi ilmu dan wawasannya

serta layanan selama studi kepada seluruh mahasiswa dan penulis khususnya.

7. Rurik Herawati selaku kepala sekolah SD My Little Island Malang beserta para bapak/ibu guru yang telah berkenan menerima peneliti dan memberikan banyak bantuan selama proses pengumpulan data dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Almarhum dan almarhumah kedua orang tua saya H. Bukhori Ali dan Hj. Nadhiroh, orang tua kedua saya bapak Moh. Ali dan ibu Su'adah, kakak H. Ahmad Ali Ridlo Lidinillah, Adik Fatihyah Firdausil Jannah serta Mama Maimunah yang selalu mendoakan saya.
9. Serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan demi terselesaikannya penelitian ini.

Semoga segala bantuan motivasi yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas dengan rahmat yang berlimpah dan kebaikan oleh Allah SWT, penulis berharap semoga apa yang dilaporkan dalam bentuk proposal ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca.

Malang, 17 November 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	a	ز	Z	ق	q
ب	b	س	S	ك	k
ت	t	ش	sy	ل	l
ث	ts	ص	sh	م	m
ج	j	ض	dl	ن	n
ح	h	ط	th	و	w
خ	kh	ظ	zh	هـ	h
د	d	ع	„	ء	,
ذ	dz	غ	gh	ي	y
ر	r	ف	F		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Data Matriks, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
Tabel 4.3 Daftar Ekstrakurikuler	59
Tabel 4.4 Daftar Nama Pelatih Ekstrakurikuler.....	69
Tabel 6.1 Daftar Keadaan Siswa Tahun 2022-2023	105
Tabel 6.1 Daftar Nama Guru Dan Staff Tahun 2022-2023.....	107

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	34
Bagan 4.1 <i>School Value</i>	52
Bagan 4.2 Struktur Organisasi	55
Bagan 4.1 Keadaan Peserta Didik.....	56
Bagan 4.2 Keadaan Guru dan Staff	58
Bagan 4.3 Proses Perencanaan Manajemen Kesiswaan.....	65
Bagan 4.4 Proses Penerimaan Peserta Didik Baru	66
Bagan 4.5 Proses Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan	74
Bagan 4.6 Proses Evaluasi Manajemen Kesiswaan	78
Bagan 5.1 Hasil Penelitian	92

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Orisinalitas Penelitian	5
F. Definisi Istilah.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II.....	16
KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Implementasi Manajemen Kesiswaan.....	16
1. Pengertian Implementasi Manajemen Kesiswaan.....	16
2. Peranan Manajemen Kesiswaan.....	21
3. Fungsi dan Tujuan Manajemen Kesiswaan.....	22
4. Prinsip-prinsip Manajemen Kesiswaan.....	24
5. Program Manajemen Kesiswaan.....	26

B. Prestasi Peserta Didik	30
1. Pengertian Prestasi Peserta Didik	30
2. Macam-macam Prestasi Peserta Didik.....	30
3. Peran manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik.....	32
C. Kerangka Berfikir	34
BAB III	36
METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Kehadiran Peneliti.....	37
C. Lokasi Penelitian.....	38
D. Data dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Analisis Data.....	43
G. Pengecekan Keabsahan Data	46
H. Prosedur Penelitian	48
BAB IV	50
PAPARAN DATA.....	50
A. Objek Penelitian.....	50
B. Paparan Data Penelitian	61
C. Hasil Penelitian	80
BAB V	85
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	85
A. Perencanaan Manajemen Kesiswaan di SD My Little Island Malang	85
B. Implementasi Manajemen Kesiswaan di SD My Little Island Malang	87
C. Evaluasi Manajemen Kesiswaan di SD My Little Island Malang	91
D. Bagan Hasil.....	94
BAB VI.....	95
PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	100

ABSTRAK

Zahroh, Najwaa Amiinatuz. 2022. *Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik (Studi Kasus di SD My Little Island Malang)*. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag

Kata Kunci: *Manajemen Kesiswaan, Prestasi Peserta Didik*

Manajemen kesiswaan sebagai wadah para peserta didik untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa, dengan memberikan layanan yang baik mampu meningkatkan kemampuan para peserta didik sehingga menghasilkan prestasi yang baik pula. Berdasarkan konteks penelitian diatas. Maka, peneliti membatasi permasalahan penelitian dengan merumuskan fokus penelitian sebagai berikut: 1) Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan di SD My Little Island Malang, 2) Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SD My Little Island Malang, 3) Bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SD My Little Island Malang.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif studi kasus (*Case Study*). Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verivycation*).

Pada tahapan pengecekan keabsahan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik yakni triangulasi sumber, triangulasi metode, dan pengecekan anggota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Perencanaan manajemen kesiswaan dimulai dari analisis kebutuhan siswa, mengacu pada Visi dan Misi, tujuan sekolah, Renstra dan kerja sama dengan sekolah lain, Mempersiapkan fasilitas penunjang yakni guru dan pelatih yang kompeten dalam bidangnya. 2) Pelaksanaan manajemen kesiswaan di mulai dari proses penerimaan peserta didik baru dan mengelompokkan siswa sesuai kemampuannya yaitu tingkat kurang (*One on One Teacher*), Sedang (*Drilling*) dan diatas rata-rata (*Pengayaan*) 3) Evaluasi manajemen kesiswaan dibagi menjadi 2 yakni evaluasi terencana sesuai jadwal dan evaluasi tidak terencana bisa dilakukan kapan saja, serta menentukan ukuran keberhasilan pelaksanaan program dalam bidang akademik maupun non-akademik.

ABSTRACT

Zahroh, Najwaa Aminatuz. 2022. *Implementation of Student Management in an Effort to Improve Student Achievement (Case Study at My Little Island Elementary School Malang)*. Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim Islamic University Malang. Supervisor: Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag

Keywords: *Student Management, Student Achievement*

Student management as a forum for students to develop the abilities of students, by providing good services can improve the abilities of students so as to produce good achievements as well. Based on the research context above. So, the researcher limits the research problem by formulating the research focus as follows: 1) How to plan student management at My Little Island Elementary School Malang, 2) How to implement student management in improving student achievement at My Little Island Elementary School Malang, 3) How to evaluate student management in improving student achievement at My Little Island Elementary School Malang.

To answer these problems, the researchers used a qualitative approach. While the type of research used is a case study qualitative research (Case Study). Data was collected by means of observation, interviews, and documentation. Then the data obtained were analyzed using Data Reduction, Data Display, and Verification (Conclusion Drawing/Verivycation).

At the stage of checking the validity of the data, this study uses several techniques, namely source triangulation, method triangulation, and member checking. The results showed that; 1) Student management planning starts from analyzing student needs, referring to the Vision and Mission, school objectives, Strategic Plan and collaboration with other schools, Preparing supporting facilities, namely teachers and trainers who are competent in their fields. 2)) The implementation of student management starts from the process of accepting new students and grouping students according to their abilities, namely the level of less (One on One Teacher), Medium (Drilling) and above average (Enrichment). 3) Student management evaluation is divided into 2, namely planned evaluation according to schedule and unplanned evaluation can be done at any time, as well as determining the measure of the success of program implementation in academic and non-academic fields.

الملخص

زهره نجوى امينتوز. ٢٠٢٢. تنفيذ إدارة الطلاب في الجهود المبذولة لتحسين تحصيل الطلاب (دراسة حالة في مدرسة ابتدائية مي ليتل اسلاند مالانج. أطروحة ، برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين، الجامعة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مستشار الأطروحة: د.ر. محمد انعام ايسى ، م ا غ.

الكلمات المفتاحية: إدارة الطالب ، إنجاز الطالب

إدارة الطلاب كمنندى للطلاب لتنمية قدرات الطلاب ، من خلال تقديم خدمات جيدة قادرة على تحسين قدرات الطلاب بما يحقق إنجازات جيدة أيضاً. بناء على سياق البحث أعلاه. لذلك ، حد الباحث من مشاكل البحث من خلال صياغة تركيز البحث على النحو التالي: (١) كيفية التخطيط لإدارة الطلاب في ابتدائية مي ليتل اسلاند مالانج. (٢) كيفية تنفيذ إدارة الطلاب في تحسين تحصيل الطلاب في ابتدائية مي ليتل اسلاند مالانج (٣) كيفية تقييم إدارة الطلاب في تحسين تحصيل الطلاب في ابتدائية مي ليتل اسلاند مالانج .

للإجابة على هذه المشاكل، استخدم الباحثون نهجاً نوعياً. في حين أن نوع البحث المستخدم هو بحث دراسة الحالة النوعية (دراسة حالة). يتم جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والتوثيق. ثم تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام تقليص البيانات وعرضها والتحقق منها (رسم الاستنتاج / التحقق).

في مرحلة التحقق من صحة البيانات، استخدمت هذه الدراسة عدة تقنيات، وهي تثليث المصدر، وطريقة التثليث، وفحص الأعضاء. تظهر نتائج البحث أن؛ (١) يبدأ تخطيط إدارة الطلاب بتحليل احتياجات الطلاب، بالإشارة إلى الرؤية والرسالة، وأهداف المدرسة، والخطة الإستراتيجية والتعاون مع المدارس الأخرى، وإعداد المرافق الداعمة، أي المعلمين والمدرسين الأكفاء في مجالاتهم. (٢) يبدأ تنفيذ إدارة الطلاب من عملية قبول الطلاب الجدد وتجميع الطلاب حسب قدراتهم، أي مستوى أقل (معلم واحد لكل واحد) ومتوسط (حفر) وما فوق المتوسط (الإثراء). (٣) تقييم الطالب تنقسم الإدارة إلى قسمين، وهما التقييم المخطط وفقاً للجدول الزمني والتقييمات غير المخطط لها التي يمكن إجراؤها في أي وقت، وتحديد حجم نجاح تنفيذ البرنامج في المجالات الأكاديمية وغير الأكاديمية.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sebagaimana layaknya sebuah lembaga pendidikan, sekolah sebagai sebuah sistem, seharusnya memiliki sebuah mekanisme yang mampu mengatur dan mengoptimalkan berbagai komponen dan sumber daya pendidikan yang ada. Dalam dunia pendidikan, hal ini disebut manajemen pendidikan. Manajemen pendidikan dapat juga diartikan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian usaha-usaha personal pendidikan untuk mendayagunakan semua sumber daya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Setiap anak didik mempunyai kebutuhan dan mengalami perkembangan yang tidak sama, sehingga sekolah perlu menyelenggarakan berbagai program sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan tersebut. Agar program yang telah disusun, guru yang telah diangkat, dan sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan sebaik mungkin, siswa perlu di-manaj sedemikian rupa sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Manajemen kesiswaan berada dalam bagian manajemen pendidikan. Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah.¹ Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara optimal dapat membantu upaya perkembangan siswa melalui proses pendidikan disekolah.

¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), Hal: 46.

Pengembangan minat dan bakat Pasal 12 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengatur bahwa peserta didik berhak memperoleh layanan pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.²

Keadaan yang sebenarnya, masih banyak permasalahan dalam dunia pendidikan Indonesia, salah satunya dalam dunia bidang kesiswaan yaitu penerimaan siswa baru sampai siswa lulus, dan kebutuhan siswa dalam mengembangkan kemampuannya sendiri. Kebutuhan siswa dalam mengembangkan dirinya tentu saja beragam, seperti di satu sisi siswa ingin sukses dalam hal prestasi akademik dan non akademiknya, di sisi lain dia juga ingin sukses dalam hal sosialisasi dengan teman sebayanya. Bahkan ada juga yang ingin sukses dalam segala hal. Pilihan-pilihan yang tepat atas keberagaman keinginan tersebut tidak jarang menimbulkan masalah bagi para siswa. Oleh karena itu, diperlukan layanan bagi siswa yang dikelola dengan baik. Layanan yang baik di sini adalah ketika siswa mendapatkan wadah yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki, karena siswa beragam kemampuannya. Tidak semua siswa mempunyai kemampuan akademik baik, tetapi dilain sisi mereka mempunyai kemampuan non akademik yang baik, sehingga potensi siswa harus dikembangkan secara seimbang dan terpadu.

Prestasi siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain faktor yang dapat memprediksi dan mempengaruhi prestasi siswa dalam keberhasilan belajar mereka adalah seorang guru, hubungan seorang guru dengan siswa yang merupakan predictor yang signifikan dari kinerja. guru yang memiliki kualitas dapat menghasilkan seorang peserta didik yang berkualitas pula, di dalam kegiatan proses belajar mengajar seorang guru memberikan pengaruh yang baik bagi peserta didik.³ Namun faktanya, seorang guru dalam melaksanakan tugas maupun perannya, khususnya seorang guru pada bidang manajemen kesiswaan sering kali tidak tercapai secara efektif dan efisien, dikarenakan guru yang tidak

² Undang-Undang Republik Indonesia (Sistem Pendidikan Nasional) 2003. Pasal 1 (UU RI NO.20 TH 2003).

³ Mulyasa E, Menjadi Guru Profesional, 2005.

berkualitas dan tidak berkompeten dalam bidangnya yang membuat guru melalaikan dan dapat mengakibatkan pengelolaan manajemen bidang kesiswaan menjadi tidak tertata dengan baik, dan juga penghambat yang erat terjadi yaitu dalam bimbingan terhadap siswa yang menjadi penghambat dalam kemajuan prestasi siswa, maka dari itu di dalam memilih pembina kesiswaan harus diseleksi secara baik agar menghasilkan output yang memuaskan.⁴

Manajemen kesiswaan sebagai wadah para peserta didik untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa, dengan memberikan layanan yang baik mampu meningkatkan kemampuan para peserta didik sehingga menghasilkan prestasi yang baik pula. SD My Little Island Malang sudah menerapkan manajemen kesiswaan dengan baik. Diantaranya terbukti dengan prestasi-prestasi akademik maupun non-akademik yang sudah diraih peserta didik dari sejumlah kompetisi bertaraf nasional maupun internasional meliputi: Gold Award dan Bronze Award di AMO, SASMO, GEO, Runner Up di Olimpiade tingkat provinsi, dan masih banyak lagi .

Manajemen kesiswaan di SD My Little Island Malang juga sudah melaksanakan segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik dengan sesuai aturan yang sudah ditetapkan di sekolah tersebut. Dalam hal prestasi akademik maupun non-akademik sudah tidak diragukan lagi, sekolah tersebut memiliki system manajemen kesiswaan tersendiri dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Sehubungan dengan hal di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang “*Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik (Studi Kasus di SD My Little Island Malang)*”. Hal tersebut pada dasarnya bertujuan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas sekolah dalam hal pengelolaan manajemen kesiswaan yang nantinya dapat berpengaruh pada prestasi peserta didik di sekolah tersebut.

⁴ dkk Dwi Asish, “Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar,” *Academy of Edukasi Journal* 12, no. 2 (2021): 206.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas akan timbul beberapa pertanyaan, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan di SD My Little Island Malang?
2. Bagaimana implementasi manajemen kesiswaan di SD My Little Island Malang?
3. Bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan di SD My Little Island Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen kesiswaan di SD My Little Island Malang.
2. Untuk mengetahui implementasi manajemen kesiswaan di SD My Little Island Malang.
3. Untuk mengetahui evaluasi manajemen kesiswaan di SD My Little Island Malang.

D. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti mempunyai manfaat tertentu yaitu untuk menemukan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan, Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Memberikan suatu kontribusi dan sumbangan pemikiran terhadap keilmuan mengenai permasalahan diatas, dan juga dapat memberikan suatu referensi baru dan juga bahan telaah bagi penelitian terdahulu mengenai *“Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SD My Little Island Malang”*

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga pendidikan

Diharapkan dapat memberikan masukan atau kontribusi positif dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik dan sebagai sumbangan dan masukan untuk manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik.

b. Bagi penulis

Diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan dan memahami bagaimana pengelolaan manajemen kesiswaan terutama dalam strategi pengelolaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di sekolah tersebut.

c. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan informasi tambahan dalam menyelesaikan permasalahan tentang manajemen kesiswaan khususnya dalam meningkatkan prestasi peserta didik di sekolah.

E. Orisinalitas Penelitian

Pada hakikatnya, penelitian dengan kajian tema manajemen kesiswaan sebelumnya telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa substansial penelitian ini tidaklah sama sekali baru. Orisinalitas penelitian disini berisi mengenai bagaimana persamaan dan perbedaan peneliti terdahulu dan sekarang yang bertujuan agar tidak terjadi pengulangan kembali dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut ini beberapa paparan mengenai penelitian-penelitian sebelumnya, antara lain:

Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Dina Safitri dengan judul *“Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta didik di SMP Negeri 5 Batusangkar”*, tahun 2021.

Adapun yang melatarbelakangi penelitian tersebut adalah semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu peserta didik mengembangkan diri. Upaya itu akan sempurna jika, peserta didik sendiri secara aktif berupaya mengembangkan dirinya sesuai dengan program-program yang di

lakukan sekolah. Oleh karena itu sangat penting menciptakan dan memahami kondisi dan situasi agar peserta didik dapat mengembangkan dirinya secara sempurna. Artinya bahwa di butuhkan manajemen kesiswaan yang bermutu bagi sekolah tersebut.

Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Batusangkar Bapak Drs. Jalinus menjelaskan bahwa banyak prestasi yang telah diraih oleh peserta didik dari berbagai lomba di Sumatera Barat, diantaranya ada 13 juara umum yang mampu diraih dalam satu semester yaitu 9 kali juara umum 1 dan 4 kali juara umum dua. Dari prestasi-prestasi tersebut, masih banyak lagi prestasi yang didapatkan SMP Negeri 5 Batusangkar, terutama di bidang akademik. Namun bukan berarti prestasi non akademik yang diraih SMP Negeri 5 Batusangkar ini tidak bagus, sehingga peneliti tertarik dengan prestasi akademik dan non akademik dalam penelitian ini. Karena prestasi akademik dan non akademik bukan hanya sisi prestasi yang mendapatkan penghargaan namun peserta didik dapat mengembangkan potensi bakat dan minat yang dimiliki, sikap sosial dan sikap mandiri untuk menghadapi persaingan dikehidupan yang akan datang.

Untuk hasil temuan dalam penelitian ini adalah Manajemen kesiswaan di SMPN 5 Batusangkar telah berjalan dengan baik semua telah tertata berdasarkan prosedur dan rencana sesuai dengan bagaimana menjalankan manajemen semestinya mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan sehingga dapat mewujudkan sekolah yang berprestasi baik program dalam kegiatan akademik maupun non akademik. Prestasi di SMP Negeri 5 Batusangkar sangat baik dapat dilihat dari banyaknya prestasi yang diperoleh baik dalam bidang akademik dan non akademik sehingga menjadikan SMPN 5 Batusangkar menjadi sekolah unggul dan berprestasi. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi hambatan dan kendala di SMP Negeri 5 Batusangkar yaitu pertama, terkait dengan dana mendiskusikan dengan wali murid, kedua memotivasi siswa agar siswa terus bersemangat mengikuti kegiatan, ketiga memanfaatkan waktu sebaik mungkin agar tidak sia-sia. Pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi siswa SMPN 5

Batusangkar yaitu baik. Sehingga apa yang menjadi tujuan dari sekolah dan pendidikan dapat tercapai semaksimal mungkin.

Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Resti Atika dengan judul *“Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Siswa Kelas X SMAN 5 Kepahiang”*, tahun 2019.

Adapun yang melatarbelakangi penelitian tersebut adalah Kurangnya pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam proses Organisasi dan pembelajaran. Sehingga, terlihat ketika peneliti melihat beberapa proses manajemen siswa dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang berlangsung di Sekolah tersebut, guru-guru masih banyak yang menggunakan metode pembelajaran klasik yaitu metode ceramah, meskipun ada juga yang sudah menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovasi. Kurangnya inovasi dan kreatifitas guru dalam pembelajaran menunjukkan adanya kelemahan pada kompetensi guru dalam memberikan pembelajaran dan juga belum terlihat bagaimana mana mutu siswa di SMA 5 Kepahiang tersebut, dan mengimplementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu siswa. Penelitian ini harus dilakukan mengingat pentingnya manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kualitas mutu dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran juga dapat berjalan dengan lancar, tertib, teratur serta mencapai tujuan pendidikan sekolah dan berjalan secara efektif dan efisien.

Untuk hasil temuan dalam penelitian ini adalah bahwa mutu kesiswaan semakin meningkat dari tahun ke tahun untuk tercapainya kualitas dalam Manajemen kesiswaan yang bermutu terutama dalam hal jumlah siswa, Prestasi, pembelajaran, dan kegiatan. Maka, dapat disimpulkan bahwa mutu kesiswaan dilihat dari peningkatan jumlah Siswa, Prestasi Akademik dan Non Akademik dengan begitu Kualitas pembelajaran itu Meningkatkan dan juga tergantung pada tenaga pendidiknya dan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta tahapan-tahapan yang ada didalamnya sehingga siswa yang menjadi target utama dalam pengembangan kualitas pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam implementasi/penerapan Manajemen Kesiswaan di sekolah bertanggung jawab untuk mengelola sesuatu yang dilakukan dirinya sendiri terkait dengan

Implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu di sekolah SMAN 5 Kepahiang mempunyai beberapa Indikator yaitu : Pertama, jumlah siswa yang banyak, ini menandakan antusias masyarakat terhadap lembaga pendidikan sangat tinggi. Kedua, memiliki prestasi akademi maupun non akademi. Ketiga sesuai standar yang telah di tentukan oleh sekolah

Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Zahrotul Ula dengan judul *“Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan”*, tahun 2019.

Adapun yang melatarbelakangi penelitian tersebut adalah karena peneliti melihat bagaimana implementasi manajemen kesiswaan disekolah tersebut dalam meningkatkan kedisiplinan siswa telah berjalan dengan sangat baik yang dibuktikan dengan adanya sikap disiplin siswa dalam proses belajar mengajar dan sekolah tersebut juga sudah memiliki dukungan dari 65 perusahaan mitra kerja yang mampu mengantarkan siswanya menjadi lulusan yang tangguh, berkompeten dan siap kerja.

Untuk hasil temuan dalam penelitian ini adalah Implementasi Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Nahdlatul Ulama' 1 Karanggeneng Lamongan merupakan suatu kegiatan wajib yang harus dilakukan setiap lembaga. Dengan adanya susunan kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan maka akan dimulai suatu kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan maka peran manajemen kesiswaan yaitu Planning, Organizing, Actuating, and Controlling (POAC) ini sangat penting didalamnya sehingga setiap kegiatan yang telah dibentuk dapat berjalan sesuai dengan tujuan sekolah. Dalam mengadakan kegiatan maka disusunlah penanggungjawab atas kegiatan yang telah dibentuk secara musyawarah oleh kepala bagian kesiswaan. Dalam setiap kegiatan kepala bagian kesiswaan bekerjasama dengan para penanggungjawab kegiatan demi terlaksananya kegiatan agar berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Terlaksananya kegiatan juga berkaitan dengan kedisiplinan siswa sehingga dalam melakukan kegiatan siswa harus berpartisipasi dalam mengikuti setiap kegiatan yang telah disusun oleh pihak sekolah.

Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Rio Prastyana dengan judul *“Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Al-Irsyad Jambi”*, tahun 2018.

Adapun yang melatarbelakangi penelitian tersebut adalah karena peneliti melihat adanya permasalahan dilapangan tentang bagaimana manajemen kesiswaan di sekolah tersebut belum berjalan dengan maksimal. Terlihat dari banyaknya program/kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa di sekolah. Sehingga mengganggu waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Misalnya: siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di saat jam pelajaran sedang berlangsung.

Untuk hasil temuan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan manajemen kesiswaan di SMP Al-Irsyad Kota Jambi telah berjalan dengan baik semua telah tertata berdasarkan prosedur dan rencana dalam mewujudkan sekolah yang berprestasi program dalam kegiatan ekstrakurikuler telah tersusun secara terjadwal dan terstruktur begitu juga dengan organisasi siswa antar sekolah, namun didalam program tersebut masih terdapat program yang belum bisa tercapai 100% dikarenakan kurangnya koordinasi dari semua pihak yang terlibat. Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi siswa SMP Al-Irsyad Kota Jambi yaitu sangat baik. Sehingga apa yang menjadi tujuan dari sekolah dan pendidikan dapat tercapai semaksimal mungkin.

Penelitian Tesis yang dilakukan oleh Masrokim dengan judul *“Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik siswa di MTs Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak”*, tahun 2019.

Adapun yang melatarbelakangi penelitian tersebut adalah karena peneliti melihat keunikan tersendiri di sekolah tersebut yaitu memadukan kurikulum nasional dan kurikulum lokal pesantren. Namun demikian sekolah tersebut tetap mampu menciptakan siswa berprestasi, baik prestasi akademik maupun non akademik. Terbukti dengan adanya data yang menunjukkan bahwa siswa MTs Miftahul Ulum Ngemplak mampu berprestasi, baik Akademik maupun Non-akademik.

Untuk hasil temuan dalam penelitian ini adalah bahwa MTs Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak yang memadukan kurikulum nasional dan kurikulum pesantren, namun siswanya tetap mampu bersaing dan berprestasi, baik akademik maupun non-akademik karena manajemen kesiswaan madrasah ini memiliki program peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik yang baik. Program tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi akademik maupun non-akademik. Setelah di evaluasi langkah selanjutnya mengadakan pengukuran sejauh mana keberhasilan pembelajaran. Dan langkah terakhir membandingkan hasil pengukuran dengan standar yang ditentukan, dan tindak lanjut.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/tesis/jurnal/dll) Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Dina Safitri, " <i>Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta didik di SMP Negeri 5 Batusangkar</i> ", Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Batusangkar tahun 2021	Membahas tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik	Penelitian ini hanya fokus pada bagaimana masalah dan solusi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik	1. Fokus penelitian pada penelitian ini yaitu bagaimana strategi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di sekolah tersebut 2. Lokasi penelitian
2.	Resti Atika, dengan judul " <i>Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Siswa Kelas X SMAN 5 Kepahiang</i> ", Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup, tahun 2019	Membahas tentang bagaimana implementasi manajemen kesiswaan	Penelitian ini hanya fokus pada bagaimana meningkatkan mutu siswa kelas tertentu dalam bidang akademik saja	3. Program-program yang dilakukan sekolah

3.	Zahrotul Ula, dengan judul <i>“Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan”</i> , Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2019	Membahas tentang implementasi manajemen kesiswaan	Perbedaan penelitian ini fokus pada bagaimana manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa	1. Fokus penelitian pada penelitian ini yaitu bagaimana strategi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di sekolah tersebut
4.	Rio Prastya dengan judul <i>“Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Al-Irsyad Jambi”</i> , Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Thaha Saifuddin Jambi tahun 2018	Membahas tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik	Penelitian ini hanya fokus pada bagaimana manajemen kesiswaan meningkatkan prestasi akademik dalam proses belajar mengajar siswa melalui program ekstrakurikuler	2. Lokasi penelitian 3. Program-program yang dilakukan sekolah

5.	Masrokim dengan judul “ <i>Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik siswa di MTs Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak</i> ”, Tesis Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang tahun 2019.	Membahas tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa		<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus penelitian pada penelitian ini yaitu bagaimana strategi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di sekolah tersebut 2. Lokasi penelitian 3. Program-program yang dilakukan sekolah
----	---	--	--	---

F. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi multitafsir mengenai penelitian ini terhadap para pembaca, maka perlu adanya penjelasan istilah mengenai judul “*Strategi Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik (Studi Kasus di SD My Little Island Malang)*”. Adapun Istilah-istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah :

1. Implementasi

Implementasi artinya pelaksanaan ataupun tindakan dari segala rencana yang telah disusun secara matang. Artinya, suatu kegiatan yang telah terencana yang kemudian dilaksanakan secara sungguh-sungguh agar tercapai tujuan kegiatan sesuai dengan semestinya.

2. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan merupakan proses pengurus segala hal yang berkaitan dengan siswa, pembinaan sekolah mulai dari penerimaan siswa, pembinaan siswa berada disekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya atau keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.

3. Prestasi Peserta Didik

Prestasi Peserta didik itu sendiri terbagi menjadi dua bagian. Prestasi akademik dan prestasi non-akademik peserta didik. Prestasi Akademik adalah prestasi yang didapatkan karena hasil usahanya belajar dikelas atau suatu pencapaian yang diperoleh dari hasil belajar seseorang dalam jangka waktu tertentu kemudian mendapatkan nilai dari guru atau di sekolah tersebut. Sedangkan, prestasi non-akademik adalah prestasi yang tidak berhubungan dengan hal akademis atau prestasi diluar kegiatan formal pembelajaran atau prestasi yang dicapai oleh lembaga atau siswa melalui kegiatan, berorganisasi, dan juga bersosialisasi dengan orang lain atau pihak lain di luar kegiatan akademik.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman serta hasil yang runtut dan sistematis, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Dalam BAB I pendahuluan diuraikan mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan yang bertujuan sebagai gambaran secara umum mengenai isi penelitian dan batasan dari permasalahan yang dipaparkan oleh penulis di dalam pembahasannya.

Dalam BAB II Kajian Pustaka ini akan dijelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan, yang berisi tentang uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan juga kerangka berfikir yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Dalam BAB III Metode Penelitian akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan peneliti, mulai dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Dalam BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian berisi uraian tentang penyajian dan deskripsi data serta temuan kajian. Bentuk penyajian data dapat berupa dialog antara data dengan konsep dan teori yang dikembangkan. Bab ini menyajikan uraian yang terdiri atas gambaran umum latar penelitian, paparan data penelitian, dan temuan penelitian.

Dalam BAB V Pembahasan Hasil Penelitian akan dipaparkan secara jelas mengenai pembahasan dari rumusan masalah dan menafsirkan temuan penelitian. Kemudian temuan-temuan tersebut di analisis sampai menemukan hasil dari apa yang sudah dijelaskan sebagai fokus penelitian.

BAB VI Penutup, berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran dari hasil temuan penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Implementasi Manajemen Kesiswaan

1. Pengertian Implementasi Manajemen Kesiswaan

Secara sederhana implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Majone dan Widavsky, mengemukakan implementasi sebagai evaluasi. Implementasi merupakan aktivitas yang saling menyesuaikan. Kemudian, Nurdin Usman mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut: “implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁵

Menurut Syafruddin definisi implementasi adalah proses untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan. Implementasi merupakan proses perubahan perilaku, suatu upaya memperbaiki pencapaian harapan-harapan yang terjadi secara bertahap, terus-menerus, dan jika ada hambatan dapat ditanggulangi.⁶

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, yang dilaksanakan secara terus menerus hingga dapat mencapai tujuan dengan lebih baik.

Manajemen kesiswaan pada dasarnya gabungan dua kata yaitu: manajemen dan kesiswaan. Manajemen secara etimologi berasal dari bahasa inggris yaitu dari kata kerja *to manage* yang artinya mengurus,

⁵ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), Hlm: 70

⁶ Syafruddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005) Hlm. 72

mengatur, menggerakkan dan mengelola.⁷ Dengan demikian pengertian manajemen secara bahasa adalah pengurusan, pengaturan, penggerakan dan pengelolaan.

Pendapat lain mengatakan bahwa manajemen adalah kemampuan dan ketrampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain atau melalui orang lain dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif dan efisien.⁸

Manajemen Sering di artikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Dikatakan sebagai ilmu oleh Luther Gulick karena Manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerjasama: Dikatakan sebagai kiat oleh Follet karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain dalam menjalankan tugas. Dipandang sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer, dan pra profesional dituntut oleh suatu kode etik.

Dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang pimpinan, yaitu: perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pemimpinan (*Leading*), dan Pengawasan (*Controlling*) yakni sebagai berikut:

a. Perencanaan (planning)

Perencanaan (planning) merupakan tindakan awal dalam proses manajemen. Menurut Robbins perencanaan adalah proses menentukan tujuan dan menetapkan cara terbaik untuk mencapai tujuan. Jhonson berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu rangkaian tindakan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan perencanaan disusun visi, misi, strategi, tujuan dan sasaran

⁷ John M. Echol dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia, 1996) hlm. 372

⁸ Tim Administrasi Pendidikan Universitas Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 87

organisasi yang pada tingkat awal menggunakan pengambilan keputusan merupakan inti manajemen, misalnya apa tindakan yang harus dikerjakan.

b. Pengorganisasian (organizing)

Pengorganisasian (organizing) merupakan salah satu fungsi manajemen. Pengorganisasian menurut Gibson sebagaimana yang dikutip oleh Sagala meliputi semua kegiatan manajerial yang dilakukan untuk mewujudkan kegiatan yang direncanakan menjadi suatu struktur tugas, wewenang dan menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan suatu organisasi. Di samping itu, pengorganisasian dapat diartikan sebagai kegiatan pembagi tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam kerja sama untuk mencapai tujuan bersama, misalnya pengelompokan dan pembagian kerja menjadi struktur organisasi yang teratur.

c. Pelaksanaan/penggerakan (actuating)

Pelaksanaan/penggerakan (actuating) menurut G. R. Terry merupakan usaha mengerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran, baik sasaran perusahaan yang bersangkutan maupun sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut, oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran-sasarantersebut. Definisi di atas menunjukkan bahwa penggerakan atau pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting sebab dengan fungsi ini maka rencana dapat terlaksana dalam kenyataan. Namun demikian diperlukan pembinaan dan pemberian motivasi agar seluruh komponen dalam organisasi dapat menjadikan proses pencapaian tujuan organisasi sebagai suatu bagian integral pencapaian tujuan, misalnya pemberian contoh tata cara pelaksanaan kerja dari pemimpin.

d. Pengawasan (controlling)

Pengawasan (controlling) dan pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, mengadakan koreksi terhadap segala hal yang dilakukan oleh bawahan sehingga dapat diarahkan ke jalan yang benar sesuai dengan tujuan. Adanya pengawasan yaitu meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada dengan deskripsi kerja masing-masing. Pengawasan dapat dilakukan secara vertical dan horizontal yaitu atasan dapat melakukan pengontrolan kepada bawahannya, demikian pula bawahan dapat melakukan upaya kritik kepada atasannya.⁹

Oleh sebab itu, manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.¹⁰

Menurut Amir Daien dan Soekarni, pengelolaan (manajemen/administrasi) kesiswaan adalah keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerja sama dalam bidang kesiswaan dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan pendidikan di sekolah.¹¹

Manajemen kesiswaan dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik: melalui dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah. Manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan di usahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik dalam lembaga bersangkutan agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.¹²

⁹ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka setia, 2012), hal. 38

¹⁰ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 01

¹¹ Amir Daien dan Soekarni, *Pengelolaan Kesiswaan dalam Administrasi Kesiswaan*, oleh Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan (Malang: IKIP Malang, 1989), hlm. 89

¹² Badrudin. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 23

Manajemen kesiswaan merupakan keseluruhan proses dalam pengurusan hal-hal yang berhubungan dengan peserta didik, yaitu pembinaan sekolah. Dalam pembinaan sekolah manajemen kesiswaan mengatur perencanaan penerimaan peserta didik, pembinaan selama proses pembelajaran, sekaligus pembentukan suasana yang kondusif demi keberlangsungan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.¹³

Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan sekolah.¹⁴

Manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik dalam lembaga bersangkutan agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Manajemen kesiswaan juga berarti seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.¹⁵

Dengan beberapa pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai manajemen kesiswaan yaitu suatu proses pengelolaan yang berhubungan secara langsung dengan peserta didik berawal dari penerimaan hingga keluarnya siswa dari sekolah tersebut atau dikatakan

¹³ Farida Tasiroh, *Studi Tentang Manajemen dan Konseling di SMA Unggulan Pondok Pesantren Nurul Islam Mijen Semarang*, 2005

¹⁴ Suharno, *Manajemen Pendidikan* (Surakarta: UNS Press, 2008) hlm. 264

¹⁵ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008) hlm. 179

lulus. Kegiatan manajemen kesiswaan itu bukanlah dalam bentuk kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa melalui proses pendidikan. Sehingga sangat erat keterkaitan antara manajemen kesiswaan terhadap segala aktivitas peserta didik di sekolah, seperti halnya administrasi, kegiatan PPDB, Ekstrakurikuler, kedisiplinan siswa, dan lain sebagainya.

2. Peranan Manajemen Kesiswaan

Dalam meningkatkan prestasi belajar dibutuhkan sebuah peranan manajemen kesiswaan. Adapun dalam pengelolaan kegiatan peserta didik tugas Wakil Kepala Bagian Kesiswaan antara lain memberikan rangsangan dan motivasi dan pembinaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan upaya pengembangan. Selama kegiatan pembinaan berlangsung, peran Wakil Kepala Bagian Kesiswaan adalah sebagai berikut:

a. Sebagai motivator

Memberikan rangsangan dan dorongan untuk peserta didik agar mau melakukan kegiatan secara individu, berpasangan, kelompok ataupun rombongan belajar.

b. Sebagai fasilitator

memberikan peserta didik materi dan membantu memecahkan masalah terkait dengan kesulitan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

c. Sebagai dinamisator

Mendorong aktifitas peserta didik untuk melakukan kegiatan yang beraneka ragam dari segi kualitas dan kreatifitas peserta didik.

d. Sebagai konselor

Memberikan bimbingan, narasumber dan tempat berkonsultasi terkait dengan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, penilaian, tindak lanjut dan pengembangannya.¹⁶

Manajemen kesiswaan menurut Willem Mantja merupakan aktivitas yang menangani terkait peserta didik mulai dari perencanaan peserta didik baru, pembinaan peserta didik hingga peserta didik itu lulus dengan menciptakan situasi yang kondusif dalam proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Mulyono ialah suatu aktivitas yang didesain sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan dilaksanakan secara berkelanjutan agar proses belajar mengajar berjalan dengan semestinya¹⁷

Berdasarkan pemaparan terkait manajemen kesiswaan yang tercantum, maka peneliti menggunakan teori Mulyono dan menyimpulkan bahwa peranan manajemen kesiswaan merupakan pengelolaan kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik dengan memberikan rangsangan, motivasi dan pembinaan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan atau evaluasi. Kualitas lembaga pendidikan dapat dilihat dari bagaimana layanan yang diberikan, yang mana layanan tersebut berupa pengamatan ketika dalam kelas maupun luar kelas.

3. Fungsi dan Tujuan Manajemen Kesiswaan

Fungsi manajemen kesiswaan adalah untuk mengatur semua penyelesaian tugas-tugas yang berkenaan dengan siswa tersebut. Dengan pengaturan itu diharapkan semua tugas yang berkenaan dengan siswa, berlangsung secara efektif dan efisien sehingga memperlancar pencapaian tujuan lembaga pendidikan. Secara rinci fungsi manajemen kesiswaan adalah sebagai berikut :

¹⁶ SMA Negeri 25 Jakarta, *Program Kerja Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Negeri 25 Jakarta Tahun Ajaran 2019-2020*, (Jakarta: SMAN 25 Jakarta, 2019), hal.15

¹⁷ Ibid. Hal. 78.

- 1) Memperlancar pelaksanaan perencanaan siswa sehingga dapat diupayakan persiapan menyongsong datangnya siswa baru.
- 2) Memberikan pelayanan pendidikan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan karakteristik siswa yang dilayani.
- 3) Menciptakan suasana sekolah sebagai lembaga tertib dan aman sehingga kepribadian siswa dapat tumbuh dan berkembang secara wajar.
- 4) Mempermudah kegiatan-kegiatan pelaporan mengenai siswa, seperti laporan tentang jumlah siswa, jumlah siswa yang mutasi dan lain-lain.¹⁸

Hal yang paling penting pada manajemen kesiswaan adalah tujuan yang hendak dicapai. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, teratur, serta dapat mencapai tujuan pendidikan sekolah.

Manajemen kesiswaan bertujuan mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar menunjang proses pembelajaran berjalan lancar, tertib, teratur dan dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan pembelajaran dan tujuan sekolah atau madrasah secara efektif dan efisien. Manajemen peserta didik juga bertujuan untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang baik. Secara khusus, manajemen kesiswaan bertujuan:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan psikomotor peserta didik.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat, dan minat peserta didik.
- 3) Menyalurkan aspirasi, harapan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik.

¹⁸ Ibrahim Bafadal. *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) hlm. 37

- 4) Peserta didik mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan mencapai cita-cita mereka.¹⁹

Manajemen kesiswaan memiliki tujuan dan fungsi yaitu menjadi tempat untuk peserta didik dalam mengembangkan diri seoptimal mungkin, mulai yang berhubungan dengan aspek-aspek individualitasnya, aspek social, aspek aspirasinya, aspek kebutuhannya, serta aspek-aspek potensi yang ada dalam peserta didik tersebut.

4. Prinsip-prinsip Manajemen Kesiswaan

Prinsip manajemen kesiswaan merupakan hal-hal yang harus dipedomani dalam mengelola peserta didik. Untuk mewujudkan tujuan dari manajemen kesiswaan tersebut, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Yang dimaksud dengan prinsip adalah sesuatu yang harus dipedomani dalam melaksanakan tugas.

Prinsip manajemen kesiswaan ini harus selalu dipenuhi:

- 1) Manajemen kesiswaan dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah. Oleh karena itu, ia harus mempunyai tujuan yang sama dan atau mendukung terhadap tujuan manajemen secara keseluruhan. Ambisi sektoral manajemen kesiswaan tetap ditempatkan dalam kerangka manajemen sekolah. Ia tidak boleh ditempatkan diluar sistem manajemen sekolah.
- 2) Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik para peserta didik. Segala bentuk kegiatan, baik itu ringan, berat, disukai atau tidak disukai oleh peserta didik, haruslah diarahkan untuk mendidik peserta didik dan bukan untuk yang lainnya.
- 3) Kegiatan-kegiatan manajemen kesiswaan haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan punya banyak perbedaan. Perbedaan-perbedaan

¹⁹ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: Indeks, 2014) hlm. 24

yang ada pada peserta didik, tidak diarahkan bagi munculnya konflik di antara mereka melainkan justru mempersatukan dan saling memahami dan menghargai.

- 4) Kegiatan manajemen kesiswaan haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik. Oleh karena membimbing, haruslah terdapat ketersediaan dari pihak yang dibimbing yaitu peserta didik sendiri. Tidak mungkin pembimbingan demikian akan terlaksana dengan baik manakala terdapat keengganan dari peserta didik sendiri.
- 5) Kegiatan manajemen kesiswaan haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta didik. Prinsip kemandirian demikian akan bermanfaat bagi peserta didik tidak hanya ketika di sekolah, melainkan juga ketika sudah terjun ke masyarakat. Ini mengandung arti bahwa ketergantungan peserta didik haruslah sedikit demi sedikit dihilangkan melalui kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik.
- 6) Apa yang diberikan kepada peserta didik dan yang selalu diupayakan oleh kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik baik disekolah lebih-lebih di masa depan.²⁰

Menurut Depdikbud terdapat sejumlah prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Peserta didik harus diperlakukan sebagai subjek dan bukan objek, sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan mereka.
- 2) Keadaan dan kondisi peserta didik sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial ekonomi, minat dan sebagainya. Oleh karena itu, diperlukan wahana kegiatan yang

²⁰ Ibrahim Bafadal *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) hlm. 9

beragam sehingga setiap peserta didik memiliki wahana untuk berkembang secara optimal.

- 3) Peserta didik hanya akan termotivasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang diajarkan.
- 4) Pengembangan potensi peserta didik tidak hanya menyangkut ranah kognitif, tetapi juga ranah afektif dan psikomotorik.²¹

Manajemen kesiswaan dipandang sebagai bagian keseluruhan manajemen sekolah, oleh karena itu harus mempunyai tujuan yang sama dan mendukung manajemen sekolah secara keseluruhan. Prinsip-prinsip manajemen kesiswaan tersebut hendaknya dapat dilaksanakan, karena organisasi tidak akan berjalan dengan lancar apabila salah satu prinsip dari manajemen kesiswaan diatas dilanggar.

5. Program Manajemen Kesiswaan

Menurut Tayibnapis Program merupakan sebuah kegiatan yang dirancang dan melibatkan banyak orang dan berkesinambungan.²² Kemudian, menurut wirawan, program adalah kegiatan terencana untuk melaksanakan kebijakan dalam waktu yang tidak terbatas. Dan menurut pendapat Sukardi, program tersebut merupakan prestasi yang tekadnya harus melalui proses panjang dan diterima oleh para pengelola manajemen untuk diwujudkan.²³

Dari ketiga pendapat tersebut terdapat kesamaan dan perbedaan. Dari pendapat Tayibnapis dan wirawan mereka menekankan bahwa program merupakan suatu kegiatan yang direncanakan sekelompok organisasi untuk melaksanakan kegiatan secara secara tidak terbatas. Sementara Sukardi lebih menekankan pada hasil kebijakan yang ditetapkan oleh pengelola untuk dilaksanakan. Akan tetapi ketiga pakar diatas memiliki pendapat yang sama mengenai program, yakni program merupakan kebijakan dalam kelompok organisasi. Dengan demikian

²¹ Depdikbud, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Paduan Manajemen Sekolah* (Jakarta: Diknas, 1988), 75.

²² Dkk Tayibnapis, *Evaluasi Program*, 2000

²³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, 2014.

dapat disimpulkan program adalah sebuah kegiatan yang direncanakan dan disepakati oleh sekelompok organisasi untuk dilaksanakan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Secara umum bidang manajemen kesiswaan sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan siswa baru, kegiatan kemajuan belajar, bimbingan serta dan pembinaan disiplin. Diantara kegiatan manajemen kesiswaan adalah sebagai berikut;

a. Penerimaan peserta didik baru

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan biasanya dengan mengadakan seleksi calon peserta didik. Penerimaan peserta didik baru merupakan peristiwa penting bagi suatu sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas sekolah. Kesalahan dalam penerimaan peserta didik baru menentukan sukses tidaknya usaha pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Soetjipto dan Kosasi mengemukakan bahwa penerimaan peserta didik adalah proses pencatatan dan layanan kepada peserta didik yang baru masuk sekolah, setelah mereka memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan oleh sekolah itu. Penerimaan peserta didik baru dimaksudkan agar sekolah dapat menerima peserta didik sesuai dengan daya tampung, ketersediaan fasilitas, staf dan tenaga pengajar dan kesiapan peserta untuk belajar pada sekolah yang dituju. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penerimaan peserta didik baru yaitu: penentuan panitia penerimaan peserta didik baru, penyediaan format atau biodata peserta, penyiapan perangkat tes dan instrumen yang diperlukan dan ketentuan kebijakan dari dinas pendidikan. Kebijakan penerimaan peserta didik ini biasa dibuat berdasarkan

petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh dinas pendidikan kabupaten/kota.²⁴

Jadi penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan manajemen kesiswaan yang sangat penting karena jika suatu sekolah tidak ada peserta didik yang diterima, maka tidak ada yang ditangani atau diatur. Penerimaan peserta didik baru perlu dikelola sedemikian rupa mulai dari perencanaan penentuan daya tampung atau jumlah peserta didik yang akan diterima. Kegiatan ini biasanya dikelola oleh Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

b. Pengelompokan Peserta Didik

Pengelompokan atau Grouping adalah pengelompokan peserta didik berdasarkan karakteristik-karakteristiknya. Karakteristik demikian perlu digolongkan, agar mereka berada dalam kondisi yang sama. Adanya kondisi yang sama memudahkan pemberian layanan yang sama. Oleh karena itu, pengelompokan (grouping) ini lazim dengan istilah pengklasifikasian (classification). Pengelompokan peserta didik dilakukan terutama bagi peserta didik yang baru diterima dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru. Tujuannya agar program kegiatan belajar bisa berlangsung dengan sebaik-baiknya.²⁵

Oleh karena itu setiap sekolah setiap tahunnya pastilah selalu melaksanakan pengelompokan peserta didik. Pengelompokan peserta didik diadakan dengan maksud agar pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan bisa tercapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah diprogramkan

²⁴ Rugaiyah dan Sismiati, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), 54

²⁵ *Op.cit.* Ibrahim Bafadal, Hal. 34

Dengan demikian pengelompokan peserta didik merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan setelah peserta didik dinyatakan lulus dan dapat mengikuti program pembelajaran di sekolah tertentu. Kegiatan pengelompokan ini dimaksudkan agar tujuan yang ditetapkan dalam proses pembelajaran dapat tercapai dengan optimal dengan efektif dan efisien. Wujud dari kegiatan pengelompokan ini adalah pembagian peserta didik ke dalam kelas-kelas maupun kelompok belajar tertentu dengan alasan dan pertimbangan tertentu seperti tingkat prestasi yang dicapai sebelumnya dan sebagainya.

c. Pembinaan Kesiswaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan dan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.²⁶ Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan tercantum bahwa untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab, diperlukan pembinaan kesiswaan secara sistematis dan berkelanjutan.²⁷

Menurut Hadiyanto pembinaan kesiswaan merupakan upaya sekolah melalui kegiatan-kegiatan peserta didik di luar jam pelajaran di kelas untuk mengusahakan agar peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan ideologi negara. Pembinaan kesiswaan dilakukan agar peserta didik mendapatkan bermacam-macam

²⁶ Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Kedua. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 134.

²⁷ Depdiknas, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan

pengalaman belajar untuk bekal kehidupan di masa yang akan datang.²⁸

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan agar anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang. Untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman belajar ini, peserta didik harus melaksanakan bermacam-macam kegiatan. Sekolah dalam membina dan mengembangkan peserta didik biasanya melakukan kegiatan tersebut dalam bentuk kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

B. Prestasi Peserta Didik

1. Pengertian Prestasi Peserta Didik

Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar. Prestasi diraih dari hasil keuletan kerja, dimana setiap orang mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Prestasi dapat dikatakan sebagai hasil yang telah dicapai seseorang sebagai bukti usaha yang telah dilakukan. Prestasi diri meliputi prestasi akademik dan non-akademik.²⁹

2. Macam-macam Prestasi Peserta Didik

Kurikulum sekolah tidak hanya berupa kegiatan pembelajaran di dalam kelas saja, tetapi selain kegiatan pembelajaran di dalam kelas/kurikulum yang formal juga ada yang sering disebut ekstrakurikuler.³⁰

²⁸ Hadiyanto, Manajemen Peserta Didik; Berbasis Pendidikan Karakter (Padang: UNP Press, 2014). Hal. 155

²⁹ Devi Ratih Retnowati dkk, Jurnal Pendidikan, *Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang*, (Malang, Vol. 1, 2016) Hlm. 521

³⁰ Muslih, Jurnal Pendidikan, *Upaya Pengembangan Kurikulum Prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang*, (Semarang, Vol. 12 No. 1, 2018) Hlm. 160

Maka sesuai dengan macam kegiatan pembelajarannya, prestasi peserta didik dibedakan menjadi prestasi akademik dan non-akademik.

a. Prestasi akademik

Kegiatan proses belajar mengajar tidak terlepas dari tuntutan penilaian hasil belajar. Hasil belajar yang dimasukkan disini adalah pencapaian prestasi akademik yang dicapai dengan kriteria nilai yang telah ditetapkan baik menggunakan kriteria acuan atau patokan maupun penilaian acuan norma. Berdasarkan hal tersebut, prestasi akademik dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Prestasi akademik adalah hasil belajar yang dicapai peserta didik ketika mengikuti dan mengerjakan tugas serta kegiatan belajar disekolah
- 2) Prestasi akademik dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai dan angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas peserta didik dari setiap ulangan dan ujian yang dijalaninya.³¹

b. Prestasi non-akademik.

Prestasi non akademik merupakan prestasi yang didapatkan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan yang dilaksanakan diluar jam belajar. Dalam kegiatan non akademik atau dapat disebut juga kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadikan siswa 30 menggali dan mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya. Menurut Mulyono kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan di luar jam pelajaran normal. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, peneliti menekankan pada aspek bahwasanya sekolah harus dapat membantu siswa agar dapat mengembangkan bakat dan minat melalui pembinaan, ataupun melalui kegiatan yang

³¹ Kusnandar, *Penilaian autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2013), Hlm. 10

dapat menjadikan peserta didik siap untuk menghadapi kehidupan ke depan dengan bekal potensi bakat minat yang dimiliki.

Prestasi non-akademik merupakan penggabungan dari kata prestasi dan non-akademik. Prestasi sebagaimana uraian diatas berarti hasil pencapaian seseorang setelah melakukan suatu kegiatan. Kegiatan non-akademik disebut juga kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswadi luar jam belajar kegiatan akademik dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.³²

Dari beberapa definisi diatas dapat dijelaskan bahwa prestasi non-akademik berarti prestasi yang dicapai oleh siswa diluar mata pelajaran sekolah. Seperti prestasi dibidang Pramuka, PMR, Pencaksilat, MTQ, Kaligrafi, KTI, English club, serta bidang kesenian dan olahraga lainnya. Melihat segi manfaat dan tujuan, prestasi nonakademik/ekstrakurikuler tidak kalah penting dari prestasi akademik/kurikuler, karena tujuan kegiatan ekstrakurikuler menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 62 Tahun 2014 pasal 2 adalah untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian pendidikan nasional.³³

Menutup kegiatan ekstra kurikuler/non-akademik sama halnya memotong panjang ingatan siswa dalam belajar. Jika anak diberi ruang untuk beraktivitas, maka pembelajaran akan mudah diserap oleh siswa dan tersimpan dalam ingatan jangka panjangnya.

3. Peran manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik

Hubungan manajemen kesiswaan dengan prestasi Akademik maupun non akademik peserta didik memiliki peran yang sangat kuat. Dalam manajemen kesiswaan terdapat wakil kepala sekolah bidang

³² Permendiknas No.62 Tahun 2014, Pasal 1(1)

³³ Permendiknas No. 62 Tahun 2014, pasal 2.

kesiswaan yang akan mengatur dan mengelola semua yang berhubungan dengan peserta didik di bidang bakat dan minat.

Selain pada dua bidang tersebut, kesiswaan juga mengendalikan kegiatan ekstrakurikuler peserta didik hingga peserta didik dapat mendapatkan prestasi di bidang non akademik. Dalam hal ini peningkatan yang akan dapat dilihat yaitu peningkatan dari segi kualitas ataupun kuantitas dari program kesiswaan maupun prestasi yang didapatkan sekolah. Wakil kepala sekolah yang membidangi urusan kesiswaan, mempunyai tanggung jawab mengelola peserta didik dilihat dari aspek bakat, minat, kemampuan, dan kecerdasan. Potensi peserta didik yang beragam itu tidak dapat dibiarkan begitu saja tanpa ada penyaluran yang memadai. Wakil kepala sekolah bidang ini mempunyai dokumen dan catatan yang lengkap mengenai kebijaksanaan umum penerimaan peserta didik, aturan perilaku dan disiplin, standar moral yang diharapkan dari peserta didik, pertauran mengenai peserta didik termasuk beban biaya yang ditanggung peserta didik, data latar belakang setiap peserta didik, prestasi, perilaku, dan lain-lain sebagai bahan pertimbangan untuk pembinaan peserta didik.

Telah disebutkan bahwa kesiswaan sangat berkaitan dengan peserta didik, begitu pula pada prestasi terutama di bidang non akademik, disini guru terutama bidang kesiswaan harus mendukung pengembangan kreativitas dari peserta didik. Setiap orang diasumsikan memiliki kemampuan kreatif meskipun dengan tingkat yang beragam. Kreativitas seseorang berkembang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal (diri sendiri) dan eksternal (lingkungan).

Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri sendiri, seperti kondisi kesehatan fisik, Tingkat kecerdasan, Kondisi kesehatan mental. Sementara faktor lingkungan yang mendukung perkembangan kreativitas. diantaranya adalah:

- 1) Orang tua atau guru dapat menerima anak apa adanya serta memberi kepercayaan padanya bahwa dasarnya dia baik dan mampu

- 2) Orang tua atau guru bersikap empati kepada anak, dalam arti mereka memahami pikiran, prasaan, dan perilaku anak.
- 3) Orang tua atau guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan pikiran dan pendapatnya
- 4) Orang tua atau guru memupuk sikap dan minat anak dengan berbagai kegiatan yang positif, seperti perlombaan penelitian karya ilmiah, pidato, deklamasi, drama dan perlombaan lainnya

Manajemen kesiswaan dan prestasi non akademik siswa memiliki keterkaitan dalam pelaksanaannya. Karena dalam manajemen kesiswaan dapat mempengaruhi peningkatan baik dari segi kualitas ataupun kuantitas prestasi non akademik itu sendiri. Dalam pelaksanaannya Wakil Kepala Bagian Kesiswaan bekerjasama dengan para guru, pembina kegiatan, dan wali murid untuk mendukung dan mengembangkan bakat minat siswa terutama di bidang non akademik, seperti pada kegiatan ekstrakurikuler dan life skill yang diikuti oleh siswa berdasarkan kompetensi, bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi di bidang non akademik.³⁴

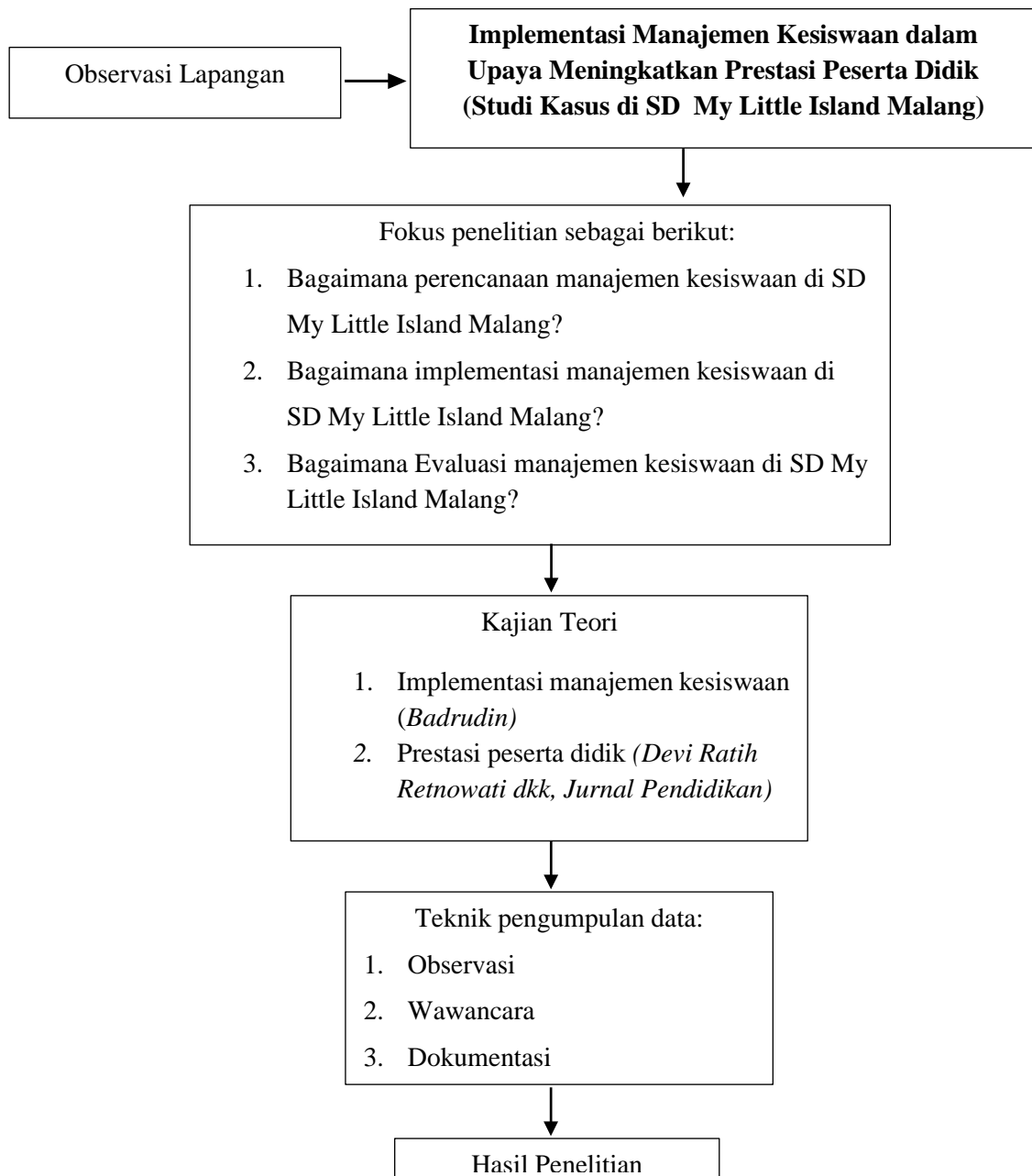
C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah suatu pedoman yang digunakan untuk menjelaskan arah dan tujuan dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini, kerangka berpikir dijadikan sebagai landasan untuk mendeskripsikan proses penelitian.³⁵

³⁴ *Op.cit*, hlm. 30

³⁵ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008) Hlm. 144

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis pendekatan yang temuannya tidak berupa data statistik atau angka, namun yang temuannya menghasilkan suatu data deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkap suatu gejala-gejala ataupun fenomena secara holistik dan kontekstual yang melibatkan peneliti sebagai pengamat dalam mengumpulkan data dari lapangan. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengetahui secara cermat dan mendalam mengenai implementasi kurikulum akhlak dalam membentuk moralitas pada siswa.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif studi kasus (*Case Study*). Studi kasus adalah suatu penjelasan komprehensif yang berkaitan dengan berbagai aspek seseorang, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau suatu situasi kemasyarakatan yang diteliti, diupayakan dan ditelaah sedalam mungkin. Studi kasus juga memiliki pengertian berkaitan dengan penelitian yang terperinci tentang seseorang atau suatu unit sosial dalam kurun waktu tertentu. Studi kasus dapat digunakan untuk memperoleh pengertian atau untuk memperoleh penjelasan dari suatu fenomena secara menyeluruh bukan sebagai kumpulan bagian-bagian yang berdiri sendiri.³⁶

Kemudian membagi penelitian studi kasus secara umum menjadi dua jenis yaitu penelitian studi kasus dengan menggunakan kasus tunggal dan jamak atau banyak. Penelitian studi kasus tunggal adalah penelitian yang menempatkan sebuah kasus sebagai fokus dari penelitian. Sedangkan pendekatan studi kasus jamak adalah penelitian yang menggunakan lebih dari satu kasus. Penggunaan jumlah kasus lebih dari satu pada penelitian

³⁶ Robert K Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015), Hlm. 18

studi kasus pada umumnya dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih detail, sehingga deskripsi hasil penelitian menjadi semakin jelas dan terperinci. hal ini juga didorong oleh keinginan untuk menggeneralisasi konsep atau teori yang dihasilkan.

Menurut Yin bahwa rasional untuk kasus tunggal adalah apabila desain studi kasus tunggal bisa dibenarkan dalam kondisi-kondisi sebagai berikut: kasus tersebut menengahkan suatu uji penting tentang teori yang penting, merupakan peristiwa yang langka dan unik, dan bertujuan dengan tujuan menyingkapkan sebuah fenomena meskipun umum, dan sulit dilakukan sebelumnya.³⁷ Berdasarkan perspektif pendekatan penelitian tersebut diatas maka, penelitian ini menggunakan studi kasus tunggal yang mana hanya menempatkan sebuah kasus sebagai fokus penelitian, maka akan digali secara mendalam informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu di SD My Little Island tentang bagaimana manajemen Kesiswaan di sekolah tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjadi suatu keharusan, karena posisi peneliti menjadi instrument kunci yang bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data.³⁸ Syarat wajib yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif yaitu kehadiran peneliti di lapangan. Peneliti dalam penelitian kualitatif harus melihat situasi nyata yang berubah secara alamiah, terbuka dan tidak direkayasa.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen yang utama dan juga pengumpul data di lapangan. Sedangkan instrumen pengumpul data lain didapatkan dari alat bantu berupa dokumen ataupun yang lainnya guna menunjang keabsahan hasil dari penelitian. Jadi, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena menjadi instrumen

³⁷ *Ibid.* Hlm. 46

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* (Bandung: Alfabeta.2008). Hlm. 8

yang utama. Dimana peneliti menjadi instrumen yang secara langsung mengamati, melakukan wawancara dan mendokumentasikan objek yang diteliti di lapangan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dijadikan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan memahami fenomena atau fokus penelitian yang diteliti.

Sebelum melakukan penelitian dengan wawancara bersama informan. Peneliti sudah melakukan persiapan, sebagai berikut:

1. Peneliti membuat surat perizinan penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang diajukan kepada kepala SD My Little Island Malang.
2. Surat Perizinan diantar ke sekolah dan sudah diterima untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
3. Kemudian peneliti merancang instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga peneliti dapat mengembangkan informasi yang telah didapatkan dari informan yang bersangkutan.
4. Selanjutnya melakukan wawancara pertama bersama kepala SD My Little Island Malang. Kemudian kepala sekolah mengarahkan kepada waka kesiswaan, melakukan wawancara, mengumpulkan dokumen, dan data sesuai fokus penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar My Little Island yang bertempat di Jalan Raya Lembah Dieng No. 7, kelurahan Pisang Candi, Kecamatan Sukun Kota Malang Provinsi Jawa Timur, kode pos 65151. Peneliti memilih lokasi ini karena prestasi-prestasi yang sudah diraih sekolah tersebut dalam bidang akademik maupun non akademik. Prestasi yang sudah diraih peserta didik dari sejumlah kompetisi bertaraf nasional maupun internasional meliputi: Gold Award dan Bronze Award di AMO, SASMO, GEO, Runner Up di Olimpiade tingkat provinsi, dan masih banyak lagi.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian.³⁹ Untuk memperoleh informasi tentang jawaban penelitian diperlukan data. Adapun data yang dimaksud adalah sejumlah fakta atau keterangan yang digunakan sebagai sumber atau bahan dalam pengambilan keputusan. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data bisa berupa benda, gerak, atau proses.⁴⁰

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan, dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu, serta apabila penelitian atau variable penelitian.⁴¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data informan yang terkait dengan kesiswaan karena informan tersebut telah mengetahui upaya meningkatkan prestasi siswa disekolah tersebut. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: data yang diklasifikasikan maupun dianalisa untuk mempermudah dalam menghadapi pada pemecahan masalah, perolehannya dapat berasal dari:

1. Data Primer (Utama)

Sumber data primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu kejadian atau hasil pengujian (benda). Sumber data tersebut merupakan data yang diperoleh secara langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau

³⁹ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), Hlm 164

⁴⁰ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta; PT Rineka Cipta, 1997), hlm.107

⁴¹ *Ibid.* hlm.107

petugasnya) dari sumber pertamanya.⁴² Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu melalui pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung saat berada dilapangan. Peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, waka bagian kesiswaan, pembina bagian olimpiade dan ekstrakurikuler di SD My Little Island Malang.

2. Data Sekunder (Tambahan)

Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan sebagai data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁴³ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumentasi, dokumen arsip resmi dan data-data yang berhubungan dengan manajemen kesiswaan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut

1. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif yaitu bagaimana peneliti melihat, mengamati objek penelitian secara langsung, sehingga peneliti mampu mencatat dan mengumpulkan data untuk penelitian.⁴⁴

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan pelaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁵

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan deng tekni yang lainnya yaitu wawancara. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 104

⁴³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 94

⁴⁴ M Askari Zakariah, Vivi Afriani, dan M Zakariah, *Metodologo Penelitian*, (Sulawesi Tenggara: Yayasan PP Mawaddah Warrahmah, 2020) Hlm. 43

⁴⁵ *Op.cit.* Sugiyono. Hlm.165

tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek alam yang lainnya. Adanya observasi untuk memperkuat dan melengkapi teknik pengumpulan data lainnya.

Observasi adalah mengamati secara langsung di lapangan dan mencatat apa yang diamati tersebut pada alat observasi yang telah dipersiapkan. Hal-hal yang diamati dalam penelitian bisa berupa gejala atau fenomena yang tampak dan benar-benar terjadi pada objek yang sedang diteliti. Peneliti menjadi partisipan langsung dalam penelitian ini. Artinya, peneliti datang dan mengamati langsung di lokasi penelitian agar hasil yang didapatkan bersifat objektif. Penelitian ini menggunakan teknik observasi guna mendapatkan data dan informasi yang diperlukan yaitu dengan mengamati secara langsung obyek penelitian di SD My Little Island Malang antara lain pada saat pelaksanaan pengambilan data dengan informan, meninjau website, pelaksanaan kompetisi dan melihat penghargaan yang sudah diraih disekolah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data berupa data informasi dari responden. Yakni mengadakan wawancara dengan responden dan informan.⁴⁶

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Wawancara juga merupakan suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaannya dengan tepat. Sehingga, perlu disiapkan beberapa pertanyaan yang dapat memperkuat data yang dibutuhkan. Dalam

⁴⁶ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm.112

penelitian ini narasumber yang diwawancarai oleh peneliti untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti untuk melengkapi data yang dibutuhkan yakni : kepala sekolah, waka bagian kesiswaan, siswa di SD My Little Island Malang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari beberapa dokumen baik arsip, foto, surat, buku, ataupun yang lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁴⁷ Jadi, metode dokumentasi salah satu cara menghimpun data mengenai hal-hal tertentu, melalui catatan-catatan, dokumentasi yang sudah disusun oleh suatu instansi atau organisasi tertentu.

Tujuan dari dokumentasi adalah sebagai data pelengkap dan pendukung dari teknik observasi dan wawancara. Sehingga hasil data yang diperoleh dari kedua teknik tersebut dapat lebih dipercaya karena adanya dukungan data dari dokumentasi. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi, tidak hanya itu peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto atau gambar yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Data dokumentasi tersebut antara lain:

- 1) Sejarah dan letak geografis
- 2) Struktur organisasi
- 3) Data prestasi yang sudah di raih
- 4) Keadaan sarana dan prasarana
- 5) Dan dokumen-dokumen lainnya.

⁴⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 226.

Tabel 3.1 Data Matriks, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Fokus Masalah	Indikator	Sumber Data	Teknik
1.	Bagaimana manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik di SD My Little Island Malang	Perencanaan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik Implementasi/pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik Prestasi yang sudah diraih sekolah tersebut Evaluasi manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik	Informan penelitian Kepala sekolah, dan Waka. Kesiswaan dokumentasi	Teknik pengumpulan data melalui, 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁸

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.⁴⁹ Data yang

⁴⁸ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 2016

⁴⁹ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) Hlm. 274

dianalisis diperoleh dari pengumpulan data yang bersumber dari wawancara, observasi ataupun hasil pengamatan yang dilakukan dalam mengunjung penelitian.

Analisis data diperlukan untuk mengetahui kesimpulan atau kebenaran dari data yang diperoleh dari berbagai sumber. Analisis data bertujuan untuk menjawab fokus penelitian yang dipaparkan oleh peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan. Dalam menganalisis data perlu adanya proses secara sistematis dalam menyusun dan mensistesis data agar data yang diperoleh dapat dijabarkan kedalam unit-unit yang berhubungan dengan fenomena penelitian.

Analisis data penelitian dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian secara langsung. Ketika pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman, 1984 dikutip oleh sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang didapatkan akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁰

Reduksi data pada penelitian ini yakni memilah dan memilih data dengan merangkum hal-hal yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data merupakan proses penjelasan dan pemaparan hasil dari penelitian dalam bentuk naratif representative tabular termasuk dalam format matrik, grafis dan lain-lain, yang nantinya akan memudahkan peneliti dalam melihat gambaran hasil penelitian karena dari banyaknya data dan informasi tersebut peneliti kesulitan dalam pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian.⁵¹ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclution Drawing/Verification*)

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan adalah tahap dimana menarik kesimpulan dari data yang diperoleh yang nantinya akan dijadikan sebagai hasil dari penelitian. Proses penarikan rumusan masalah dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil dari data yang didapat dari lapangan dengan teori-teori yang ditemukan. Penarikan kesimpulan ini mungkin saja akan menjawab fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal atau justru

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfa Beta 2011) hlm. 236.

⁵¹ Usman Husaini, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm. 85

sebaliknya. Karena fokus permasalahan sifatnya masih sementara dan bisa saja berubah atau berkembang ketika proses penelitian di lapangan. Oleh karena itu, mulai awal penelitian, peneliti harus mencari makna data yang didapat yang gunanya untuk mengetahui hubungan kausal, pola, hipotesis dan yang lainnya dari temuan yang didapat untuk dijadikan kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara sifatnya masih kabur, sehingga akan menjadi jelas dan kredibel ketika selama penelitian dilakukan verifikasi secara terus menerus dan data yang telah disajikan dapat didukung dengan bukti-bukti yang kuat.⁵²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, peneliti harus mengungkap kebenaran secara objektif. Maka dari itu, pengecekan keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Dengan adanya pengecekan keabsahan data kredibilitas atau kepercayaan penelitian kualitatif dapat tercapai. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu pengecekan kembali data yang telah terkumpul. Peneliti menggunakan teknik triangulasi dan *member check* (meminta kesepakatan informan) dalam pengecekan data agar data dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Uji keabsahan data adalah proses pengecekan agar data yang diperoleh dapat bersifat valid. Artinya, tidak adanya perbedaan antara hasil data yang diperoleh dengan kejadian sesungguhnya dilapangan yang terjadi pada obyek yang sedang diteliti. Dalam keabsahan data, digunakan tiga kriteria untuk mengetahui validitas data yaitu, uji *creadibility*, *dependability*, dan *confirmability*.

⁵² *Ibid.* 87

1. Uji *creadibility*

Pada uji ini, untuk mencapai kreadibilitas diperlukan beberapa teknik yang harus dilakukan oleh peneliti seperti, teknik triangulasi, *member check*, meningkatkan ketekunan, perpanjangan dalam pengamatan, analisis kasus negatif, dan diskusi teman sejawat.

2. Uji *dependability*

Pada uji ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan dari proses keseluruhan penelitian kepada auditor yang independen agar tidak terjadi kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3. Uji *confirmability*

Dalam uji ini dilakukan uji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian. Uji ini hampir sama dengan *dependability* dan dilakukan secara bersamaan. Jadi, dalam uji ini dikatakan suatu penelitian itu *confirmability* apabila hasil merupakan fungsi dari proses penelitian. Dan dalam penelitian jangan sampai hasil itu ada namun ternyata tidak ada proses didalamnya.⁵³

Dalam penelitian ini, digunakan uji kreadibilitas berupa triangulasi dan *member check*. Triangulasi adalah pengecekan keabsahan data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dengan berbagai data dari sumber lain, teknik dan waktu. Teknik ini merupakan teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan data agar dapat di uji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan. Terdapat tiga cara pada teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu antara lain sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber. Untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

⁵³ *Op.cit.*, hlm. 131

- b. Triangulasi teknik. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda
- c. Triangulasi waktu. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam angka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.⁵⁴

Sedangkan *Member check* sendiri merupakan proses pengecekan data yang telah diperoleh kepada pemberi data.⁵⁵ Yang bertujuan untuk melihat apakah data yang telah diperoleh sudah sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh pemberi data sehingga data tersebut valid dan disepakati oleh pemberi data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik *member check* dengan melakukan pengecekan hasil penelitian kepada kepala sekolah dan Wakil Kepala Bagian Kesiswaan untuk mendapat perbaikan apakah hasil penelitian telah disepakati atau masih terdapat kekurangan. Sehingga peneliti bisa melakukan perbaikan kembali, agar hasil yang diperoleh benar-benar disepakati dan dianggap valid.

H. Prosedur Penelitian

Terdapat empat tahapan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain;

1. Tahap pra-lapangan

Dalam tahap ini, yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Membuat *outline* atau menyusun rancangan penelitian
- b. Menentukan lokasi penelitian.
- c. Meminta surat izin penelitian ke fakultas

⁵⁴ *Ibid*, hlm. 274

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 276

d. Melakukan observasi pra-lapangan untuk menentukan fokus penelitian dan objek yang akan diteliti dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pengumpulan data pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Wawancara dengan kepala sekolah dan bagian kesiswaan di SD My Little Island Malang.
- b. Observasi langsung dan pengambilan data langsung dari lapangan
- c. Menelaah teori-teori yang relevan.

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar lebih memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap analisis data

- a. Mendeskripsikan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi di SD My Little Island Malang
- b. Melakukan analisis data dengan memilih data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan sesuai dengan focus penelitian dan kemudian disimpulkan.
- c. Melakukan pengecekan keabsahan data dari hasil data yang peneliti peroleh.

4. Tahap akhir penelitian

Pada tahap akhir, peneliti menyusun laporan penelitian berdasarkan hasil data penelitian. Kemudian ketika laporan selesai, dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk memperoleh perbaikan dan persetujuan untuk diuji.

BAB IV

PAPARAN DATA

A. Objek Penelitian

1. Latar Belakang Sekolah

SD My Little Island adalah *Cambridge School* merupakan lembaga sekolah yang didirikan pada bulan Juli 2006, berlokasi di jantung Kota Malang yaitu di Jalan Suropati 14 Malang. Karena terbatasnya lahan dan bertambahnya murid, sejak bulan Januari 2009 berpindah ke Jalan Raya Lembah Dieng No. 7 Kecamatan Sukun, Kelurahan Pisang Candi Kota Malang, kurang lebih 5 km dari lokasi lama. Nama My Little Island sendiri diambil dari bahas Inggris yang berarti " Pulau Kecilku" yang merefleksikan keberagaman, toleransi, serta tempat tinggal dengan pendidikan nasional dan internasional yang tinggi dan berkualitas. Luas bangunannya 1710 m².

Indonesia sendiri merupakan negara yang memiliki banyak keberagaman, oleh karenanya SD My Little Island Kota Malang ini memiliki keinginan untuk menjadi contoh bagi lembaga-lembaga pendidikan yang lain dengan menyatukan keberagaman tersebut. SD My Little Island Kota Malang sendiri menerima peserta didik dari berbagai macam latar belakang budaya, etnis, suku, ras, Agama bahkan dari manca negara untuk saling belajar bersama serta menghargai satu sama lain.

Pada tahun ajaran 2021 – 2022 SD My Little Island mengaplikasikan blended curriculum, yakni Cambridge International Curriculum dan Kurikulum 2013, yang diberi nama Curriculum MINE 4.0. Hal ini didasarkan atas tujuan yang tertuang dalam visi dan misi sekolah. Dasar pengembangan juga didasarkan pada Permendikbud nomor 36 tahun 2018.

SD My Little Island memiliki Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebanyak 44 orang yang cukup kompeten dalam pembelajaran dan dalam penggunaan teknologi. Untuk jumlah pelajar tahun pelajaran 2022 – 2023 ada sebanyak 420 orang.

Untuk karakteristik Sosial dan Budaya Lingkungan Sekolah adalah mayoritas pelajar berlatar belakang ekonomi mampu ke atas dan berasal dari lingkungan masyarakat perkotaan. Latar belakang agama, ras, suku, dan budaya juga sangat beragam di SD My Little Island. Mayoritas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berasal atau sudah lama tinggal di daerah Kota Malang dan sekitarnya.

SD My Little Island memiliki dan membiasakan budaya literasi, disiplin waktu, tertib ibadah, toleransi tinggi, dan kepedulian sosial pada seluruh warga sekolah.

2. Landasan Hukum

Kurikulum SD My Little Island disusun menggunakan landasan yuridis sebagai berikut:

1. Standar Nasional Pendidikan yang sudah diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003 beserta Peraturan Pemerintah (PP) dan Peraturan Menteri (Permen) turunannya;
2. Kepmendikbudristek RI nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
3. Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan yang tercantum pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
4. Kebijakan Pemerintah Provinsi dan Peraturan Gubernur (Pergub) terkait pendidikan;
5. Kebijakan Pemerintah Kota dan Peraturan Walikota (Perwali) terkait pendidikan;

6. Karakteristik dan keunikan lingkungan sosial budaya masyarakat sekitar.
7. Karakteristik dan keunikan pelajar;
8. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru;
9. Perkembangan teori-teori pendidikan terbaru;
10. Kondisi terbaru SD My Little Island berdasarkan pengembangan sekolah pada tahun ajaran 2021 – 2022

3. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

Adapun Visi SD My Little Island adalah " Sebagai sekolah terbaik yang membina pembelajar seumur hidup untuk membentuk pemimpin masa depan dengan pola pikir global & merangkul keragaman".

b. Misi Sekolah

Misi SD My Little Island ditetapkan sebagai representasi dari elemen visi Yayasan Kasih Bunda Malang dan elemen Profil Pelajar Pancasila. Adapun misi utama dari SD My Little Island adalah "Memberikan dasar dan pengalaman yang menarik untuk belajar, tumbuh dan berkembang untuk mewujudkan peserta didik yang unggul baik akademik dan karakter".

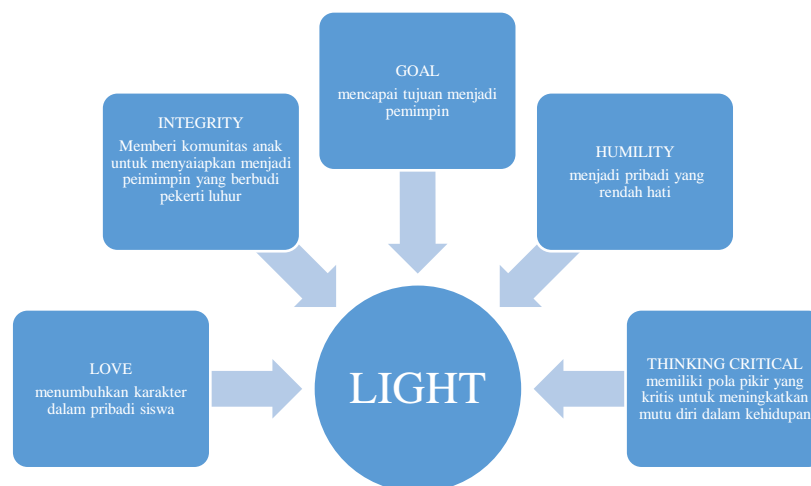
Indikator penterjemahan misi SD My Little Island adalah SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Timely) dengan rincian sebagai berikut:

- Memberikan pengalaman belajar yang berkualitas dalam hal akademik dan karakter;
- Mengembangkan potensi kecerdasan anak melalui pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan;
- Mengembangkan kemandirian anak melalui kegiatan *life skill*;
- Memberikan ruang bagi siswa untuk menjadi percaya diri dan siap melanjutkan pendidikan ke jenjang sekanjutnya;

- Membangun kebiasaan tertib beribadah dan kajian keagamaan rutin pada siswa;
- Mengembangkan rasa kepedulian, nasionalisme, patriotisme, dan bangga atas budaya lokal melalui aktivitas sosial, lingkungan, kebangsaan dan eksplorasi;
- Membekali pelajar dengan pengalaman lintas budaya baik nasional maupun internasional;
- Mengembangkan dan menerapkan pembelajaran berbasis HOTS (High Order Thinking Skill) dan membangun 6 kemampuan literasi dasar (literasi baca dan tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya kewarganegaraan dan literasi finansial) dengan berlandaskan prinsip kejujuran dan kemandirian dengan memperhatikan bakat dan minat pelajar;

c. *School Value*

Bagan 4.1 *School Value*



d. Tujuan Sekolah

Tujuan akhir yang diharapkan oleh SD My Little Island dalam pelaksanaan program-program sekolah untuk mewujudkan misi sekolah ditetapkan dalam bentuk 3 bagian, yaitu tujuan jangka panjang, tujuan jangka menengah dan tujuan jangka pendek.

- Tujuan jangka panjang
 - 1) Menghasilkan lulusan pembelajar sepanjang hayat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, peduli, cinta tanah air, bangga pada budaya bangsanya dan tenggang rasa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila;
 - 2) Menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan pendidikannya ke jenjang lebih tinggi pada lembaga akademik baik di dalam maupun di luar negeri sesuai minat dan bakat yang dimilikinya;
 - 3) Menghasilkan lulusan yang terampil dalam berpikir kritis, berkeaktifitas, menghasilkan karya, memanfaatkan teknologi digital, dan mengembangkan minat serta bakatnya untuk menghasilkan prestasi;
 - 4) Menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan 6 literasi dasar (literasi baca dan tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya kewarganegaraan dan literasi finansial);
- Tujuan jangka menengah
 - 1) Membentuk karakter pembelajar sepanjang hayat berlandaskan Profil Pelajar Pancasila;
 - 2) Menyusun beban belajar bagi pelajar yang *manageable* namun tetap berkualitas serta dengan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan kontekstual;
 - 3) Membekali pelajar dengan keahlian berfikir kreatif dan berfikir kritis;

- 4) Membekali pelajar dengan penguasaan 6 literasi dasar (literasi baca dan tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya kewarganegaraan dan literasi finansial);
 - 5) Memfasilitasi pelajar untuk dapat melampaui kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal tingkat sekolah dasar, baik akademik dan non akademik;
 - 6) Memfasilitasi pelajar untuk mampu menyusun atau mencipta karya yang orisinal.
 - 7) Memfasilitasi pelajar untuk mendapat keahlian kecakapan hidup dan berprestasi sesuai bakat dan minatnya;
- Tujuan jangka pendek
 - 1) Pembentukan karakter berdasar Profil Pelajar Pancasila
 - 2) Proses belajar yang *manageable* namun tetap berkualitas
 - 3) Keahlian berfikir kreatif dan berfikir kritis
 - 4) Penguasaan 6 literasi dasar
 - 5) Kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal tingkat SD
 - 6) Karya/ produk yang orisinal
 - 7) Keahlian kecakapan hidup dan berprestasi sesuai bakat dan minat

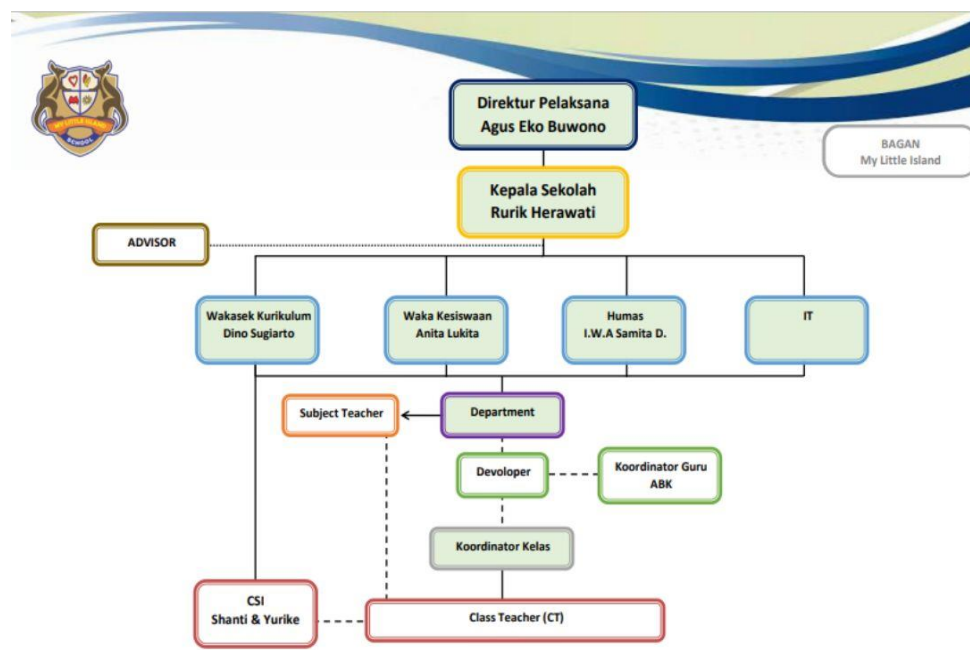
4. Profil Sekolah

Kepala Sekolah	: Rurik Herawati
Operator	: Ronald Steven R, S.Kom
Akreditasi	: A
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Waktu	: Sehari penuh (5h/m)
Identitas Sekolah	
NPSN	: 20540190
Status	: Swasta
Bentuk Pendidikan	: SPK SD
Status Kepemilikan	: Yayasan

SK Pendirian Sekolah	: 421.8/2802/35.73.307/2011
Tanggal SK Pendirian	: 28 - 09 - 2006
SK Izin Operasional	: 421.2/9815/35.73.307/2011
Data Lengkap	
Kebutuhan Khusus Dilayani	: Tidak ada
Nama Bank	: Bank Jatim
Cabang KCP/ Unit	: Malang
Rekening Atas Nama	: My Little Island
Luas Tanah Milik	: 1710 m
Data Rinci	
Status BOS	: Tidak Bersedia Menerima
Sertifikasi ISO	: 9001.2000
Sumber Listrik	: PLN
Daya Listrik	: 22000
Akses Internet	: Tidak Ada

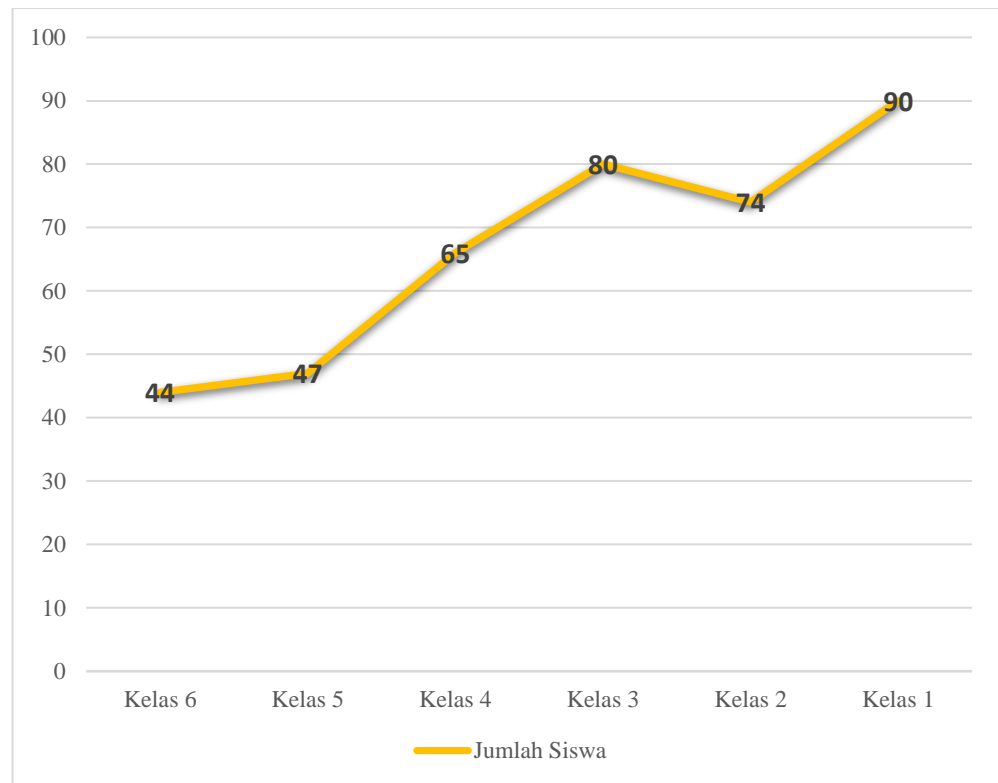
5. Struktur Organisasi

Bagan 4.2 Struktur Organisasi



6. Keadaan Peserta Didik SD My Little Island

Bagan 4.3 Keadaan Peserta Didik



Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah penerimaan peserta didik baru mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini membuktikan bahwa SD My Little Island terus mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sebagai tempat anak-anaknya belajar menimba ilmu. Pada data tersebut hanya pada tahun lalu mengalami penurunan jumlah siswa dikarenakan adanya pandemic covid-19. Hal ini tidak terlepas dari usaha semua warga sekolah untuk terus berbenah dan meningkatkan kualitas sekolah.

7. Prestasi Siswa

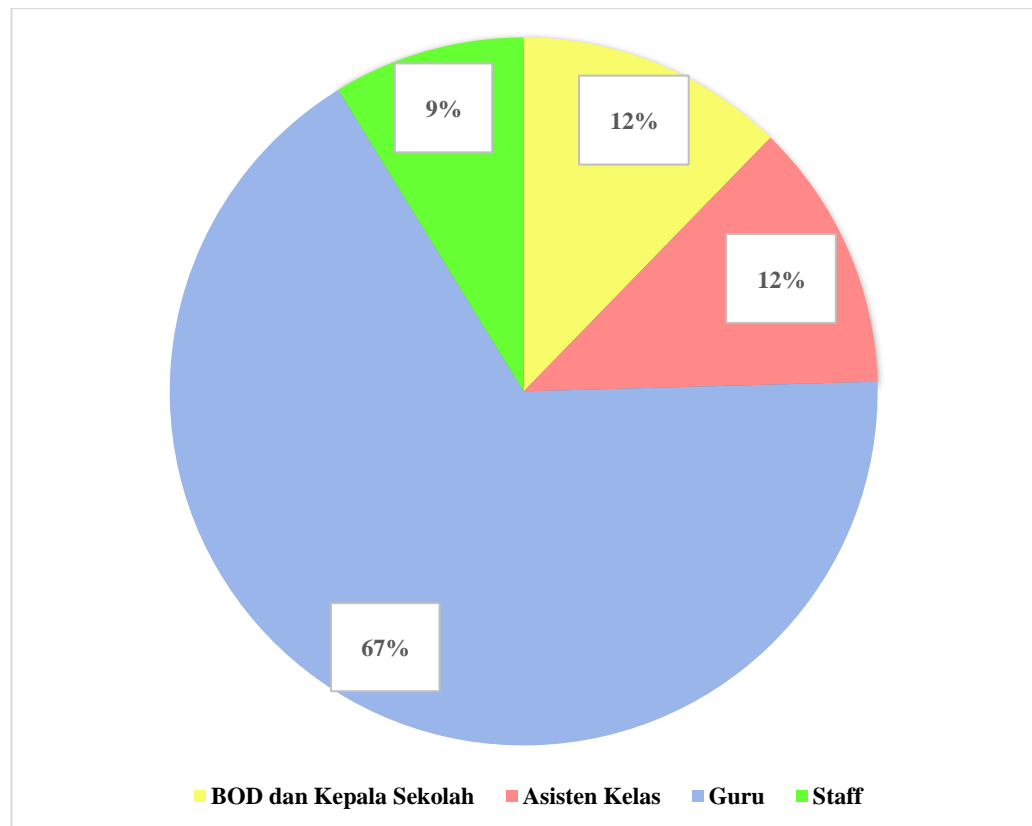
Prestasi siswa terbaru tahun 2022 - 2023

- 1) Juara 1 menyanyi hari anak nasional tingkat Kota
- 2) Juara 2 festival budaya fashion show tingkat Kota
- 3) Juara 2 mc tingkat kota
- 4) Juara 1 wushu tingkat nasional
- 5) Juara 3 piano competition tingkat Provinsi
- 6) Mbakyu cilik kota malang & kakang cilik favorit
- 7) Juara 1 Singing contest Transmart kota malang
- 8) Silver Level International Kangaroo Mathematics Contest
- 9) Juara 1 Best of THE best Sempoa SIP tingkat Provinsi.
- 10) Juara 1 Lomba Hitung Cepat Olimpiade Matematika dengan Mc Donald Oktober 2022 tingkat Nasional
- 11) Juara 1 Olimpiade Ilmu Sosial – Kalam Kudus Sains dan Keterampilan Kompetisi 2022
- 12) Juara Favorit 1 Kompetisi Penyiar Radio Mas FM-Zona Kiddo
- 13) Penghargaan Platinum Biola Solo Jazz ke-14 dalam 'Virtual Klasik Kompetisi Piano & Biola 2022
- 14) Catwalk Terbaik Model 2022 BFW Brawijaya Fashion Week
- 15) Juara 1 of National Sempoa Competition tingkat nasional
- 16) Juara 1 Malang Singing Competition tingkat kota
- 17) Juara 1 of ISFFEST Category B tingkat nasional
- 18) Juara 1 of "MC Cilik" Competition by Talenta Kids tingkat kota
- 19) Harapan 2 of Sempoa SIP National Competition Foundation 2
- 20) Juara 4 Batu Fashion Kidz Model oleh Disparta Batu

Dan masih banyak lagi prestasi-prestasi yang diraih peserta didik. Dalam hal ini prestasi siswa SD My Little Island ini sudah tidak diragukan lagi setiap tahun bahkan setiap bulan selalu mendapatkan penghargaan dalam kompetisi dari kegiatan diluar sekolah maupun disekolah.

8. Keadaan Guru dan Staff SD My Little Island

Bagan 4.4 Keadaan Guru dan Staff



9. Ekstrakurikuler

Berdasarkan pelaksanaannya, ekstrakurikuler terbagi menjadi dua macam, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan sebuah bentuk program kegiatan yang diwajibkan bagi seluruh pelajar. Ekstrakurikuler pilihan merupakan sebuah bentuk kegiatan yang menjadi pilihan pelajar, sebagai wadah penyaluran dan pengembangan potensi bakat dan minat pelajar dibidang non akademis, yang dapat mendukung kompetensi akademis pada umumnya, dan mendukung proses aktualisasi diri pelajar pada khususnya.

Jenis ekstrakurikuler di SD My Little Island terdiri dari kelompok religi, kelompok kewiraan (nasionalisme), kelompok olah raga, kelompok seni, kelompok TIK, dan kelompok akademis, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Daftar Ekstrakurikuler

NO	BIDANG	EKSTRAKURIKULER	PROFIL PELAJAR PANCASILA
1	Religi	Mengaji	1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia 2. Mandiri
2	Kewiraan (Nasionalisme)	Pramuka	1. Bergotong royong 2. Mandiri
3	TIK	Digital Music	1. Mandiri 2. Kreatif 3. Berkebhinekaan Global
		Robotic	1. Mandiri 2. Kreatif
4	Olahraga	Wushu	1. Bergotong royong 2. Mandiri
		Renang	1. Kreatif 2. Mandiri
		Basket	1. Bergotong royong 2. Mandiri
		Chess	1. Kreatif 2. Mandiri
		Muaythai	1. Kreatif 2. Mandiri
5	Seni	Dancing	1. Bergotong royong 2. Mandiri
		Ballet	1. Bergotong royong 2. Mandiri
6	Akademik	Science Club	1. Mandiri 2. Bernalar Kritis 3. Kreatif

B. Paparan Data Penelitian

Setelah diuraikan profil SD My Little Island Kota Malang, berikut ini akan dijelaskan data-data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang disajikan penulis dari hasil penelitian ini adalah data dari hasil penelitian di lapangan. Data-data yang didapatkan penulis disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami.

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan di SD My Little Island Malang

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting, karena perencanaan merupakan proses dasar penyusunan kebutuhan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam manajemen kesiswaan, suatu perencanaan dibuat agar rencana atau kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan benar. Seiring berjalannya rencana, diharapkan kegagalan-kegagalan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan dapat diminimalisir. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan manajemen kesiswaan adalah menyusun program-program berdasarkan acuan agar mampu menghadapi setiap kendala yang akan terjadi. Dalam perencanaan program senantiasa didasarkan pada visi dan misi sekolah untuk peningkatan prestasi akademik maupun non akademik.

Perencanaan program kegiatan kesiswaan di SD My Little Island dibawah pimpinan kepala sekolah dan dirancang oleh waka kesiswaan. Mulai dari perencanaan kegiatan siswa bidang akademik maupun non akademik. Sebagaimana wawancara dengan Ms Wiwin selaku Wakil Kepala Bagian Kesiswaan sebagai berikut :

“Program perencanaan kesiswaan baik akademik maupun non akademik biasanya tertuang dalam program semester dan tahunan. Dengan cara menjadwalkan setiap program kesiswaannya. Yang pertama secara terprogram, jadi semua kegiatan yang akan dilaksanakan dirapatkan terlebih dahulu sehingga kegiatan dapat dibentuk secara kesepakatan bersama dan lebih terstruktur untuk

mencapai hasil yang maksimal. Kemudian yang kedua adalah di analisis sesuai kebutuhan siswa”.⁵⁶

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dideskripsikan bahwa perencanaan kesiswaan sangat penting dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan akademik dan non-akademik siswa. Perencanaan yang baik dapat menciptakan kegiatan yang ada didalam sekolah dapat terencana dan terarah dengan menggunakan acuan manajemen yang baik. Proses perencanaan kegiatan akademik dan non akademik dimulai dari menganalisis kebutuhan siswa sampai dengan memberikan bimbingan pada siswa.

Tindakan pertama dalam program manajemen kesiswaan adalah menyusun perencanaan program manajemen kesiswaan agar dapat memprediksi tingkat keberhasilan dan kegagalan dari program yang akan dijalankan. Dalam menyusun program tersebut setiap sekolah memiliki acuan atau pedoman yang digunakan dalam meningkatkan prestasi siswanya baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Sebagaimana wawancara dengan Wakil Kepala Bagian Kesiswaan sebagai berikut :

“Langkah awal yang sudah saya lakukan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa yaitu dengan membuat konsep perencanaan yang mana itu mengacu pada visi misi dan tujuan sekolah. serta melakukan modifikasi kurikulum pembelajaran, serta mendatangkan tutor atau pelatih yang kompeten dalam bidangnya untuk menambah soft skill siswa yang sifatnya sesuai dengan kebutuhan siswa dalam bidang non-akademik dan untuk bidang akademiknya kesiswaan bekerjasama dengan kurikulum dan guru mapel dalam pemilihan dan bimbingan siswa untuk meningkatkan prestasi siswanya.”

Senada dengan pernyataan tersebut, kepala sekolah menyampaikan sebagai berikut:

“Acuan yang digunakan adalah dari visi dan misi sekolah, Renstra atau dari data yang dilakukan manajemen kesiswaan sebelumnya dan dengan melakukan sharing saction atau kerja sama dengan

⁵⁶ Wawancara dengan Dewinta Diah Ayu Purwanti, S.Pd. pada Rabu, 27 Mei 2022 pukul 14.45 WIB

sekolah lain atau studi banding. Dari kunjungan ke sekolah lain kami mendapatkan sumber pengembangan manajemen kesiswaan bisa berupa file atau hasil sharing. Nah dari situ kita pelajari terlebih dulu apakah pengembangan manajemen kesiswaan tersebut bisa juga diterapkan disekolah kami. Kemudian dirapatkan dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum dan staf lainnya dalam pengambilan keputusan”.⁵⁷

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa acuan yang digunakan dalam menyusun program manajemen kesiswaan adalah mengacu pada visi misi sekolah, Renstra, dan dari data-data lainnya dari hasil rapat.

Berikut ini bukti dokumentasi kerja sama SD My Little Island dengan lembaga sekolah lain contohnya dari sekolah SD Sabillah Malang;



Dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa SD My Little Island bekerjasama sama dengan sekolah lain dalam pengembangan manajemen kesiswaannya untuk meningkatkan prestasi peserta didiknya.

⁵⁷ Wawancara dengan Rurik Herawati, M.Pd.. pada minggu, 12 Juni 2022 pukul 10.33 WIB

SD My Little Island berupaya memfasilitasi peserta didiknya dalam mengembangkan potensinya dalam menumbuhkan minat dan bakat siswa dalam bidang akademik maupun non akademik. Sebagaimana wawancara dengan Ms Wiwin selaku Wakil Kepala Bagian Kesiswaan sebagai berikut :

“Dalam merancang program manajemen kesiswaan kami juga terlebih dahulu mempersiapkan fasilitas untuk para siswa agar dapat menunjang kemampuan mereka. Untuk bidang akademiknya kami bekerja sama dengan guru pendidik yang sesuai dengan mata pelajaran dan dalam bidang non-akademiknya kami mendatangkan pelatih yang berkualitas dan kompeten dalam bidangnya. Berusaha mengembangkan potensi setiap siswa dengan mengadakan bimbingan sesuai bidangnya. Kami memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan apa saja yang diminati. Setelah mereka memilih bidang apa yang mereka minati, kami mengarahkan mereka untuk mengikuti bimbingan sesuai bidang yang sudah mereka pilih agar perkembangannya semakin baik.”⁵⁸

Dalam menyusun program manajemen kesiswaan tidak terlepas dari pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan tersebut. Sebagaimana wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut :

“Yang terlibat dalam penyusunan program kesiswaan yakni kepala sekolah, tim CSI, koordinator kurikulum dan kesiswaan, wali kelas, serta staf kepala sekolah. Ada juga sumber lain atau pihak lain yang dilibatkan dalam penyusunan program kesiswaan dalam bentuk sharing program yakni orang tua wali yang memiliki kapabilitas yang bagus dalam bidang kesiswaan. Misalnya orang tersebut juga menangani kegiatan kesiswaan di sekolah lain yang program kesiswaannya juga bagus. Kemudian dari informasi yang didapatkan kemudian disampaikan pada saat rapat”.⁵⁹

Dari pernyataan tersebut bahwasannya yang terlibat dalam penyusunan perencanaan program kesiswaan SD My Little Island salah satunya adalah tim CSI (*Character Solution International*) yang mana merupakan tim konselor sekolah yang mempunyai tugas menjadi konselor sekolah dan menjadi pengembang diri siswa-siswi. CSI

⁵⁸ Wawancara dengan Dewinta Diah Ayu Purwanti, S.Pd. pada Rabu, 27 Mei 2022 pukul 14.50 WIB

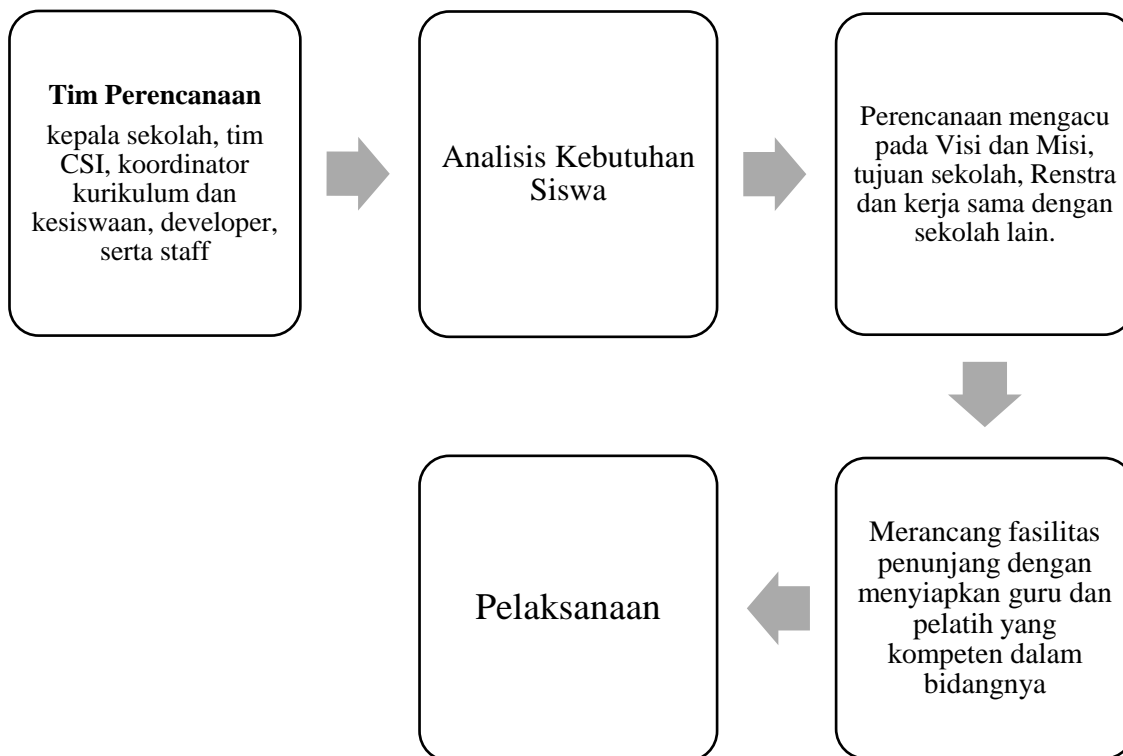
⁵⁹ Wawancara dengan Rurik Herawati, M.Pd.. pada minggu, 12 Juni 2022 pukul 10.37 WIB

hampir sama dengan Bimbingan Konseling (BK) yang ada pada sekolah umumnya, akan tetapi CSI mempunyai sistem tersendiri mengenai penanaman karakter. Mereka mempunyai program-program tersendiri beda dengan program sekolah lainnya, posisi CSI juga penting di sekolah karena CSI juga menjadi penyambung antara murid, orang tua, guru, dan sekolah.

Berikut ini dokumentasi pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan perencanaan program manajemen kesiswaan;



Bagan 4.3 Proses Perencanaan Manajemen Kesiswaan



2. Implementasi Manajemen Kesiswaan di SD My Little Island Malang

Dalam pelaksanaan program manajemen kesiswaan terdapat pihak yang terlibat dalam pelaksanaannya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ms. Wiwin selaku Wakil Kepala Bagian Kesiswaan berikut ini;

“..Yang berperan dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan di SD My Little Island itu banyak, yang peran mulai bawah yaitu siswa, tim CSI, Guru, Wali Kelas, Pembina Ekstrakurikuler, staf dan Waka. Kesiswaan”.⁶⁰

Terdapat hal utama yang perlu diperhatikan yaitu tentang penerimaan peserta didik baru jalur prestasi dan jalur regular. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ms. Wiwin selaku Wakil Kepala Bagian Kesiswaan berikut ini;

⁶⁰ Wawancara dengan Dewinta Diah Ayu Purwanti, S.Pd. pada Rabu, 27 Mei 2022 pukul 14.55 WIB

“..Untuk proses pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik kami bekerja sama dengan tim CSI. Yaitu dimulai dari Observasi & Tes tulis yakni calon siswa akan diberikan tes yang sesuai dengan profil usianya. Durasi tes berlangsung dari 30-60 menit. Biaya pendaftaran harus dibayar sebelum kami mengatur jadwal Tes Observasi. Kemudian wawancara yakni tim akademik kami akan bertemu dengan calon siswa dan orang tua. Ini adalah cara kami untuk mengenal setiap keluarga. Itu wawancara dilakukan sekitar 10-15 menit. Kemudian setelah tes dan wawancara selesai dan dijalani evaluasi, tim kami akan mengeluarkan surat penerimaan siswa. kemudian semua biaya harus dibayar pada atau sebelum tanggal yang tercantum dalam penerimaan surat. Baru setelah itu siswa dinyatakan menjadi siswa di sekolah kami”⁶¹

Dari pernyataan tersebut, kepala sekolah menambahkan sebagai berikut:

“..Untuk proses penerimaan peserta didik dilakukan oleh Wakil Kepala Bagian Kesiswaan dan tim CSI kepala sekolah bertugas mengawasi jalannya proses penerimaan peserta didik tersebut.”⁶²

Dari pernyataan tersebut dapat di buktikan dari data yang saya dapatkan di website SD My Little Island sebagai berikut:

Bagan 4.4 Proses Penerimaan Peserta Didik Baru



⁶¹ Wawancara dengan Dewinta Diah Ayu Purwanti, S.Pd. pada Rabu, 27 Mei 2022 pukul 14.58 WIB

⁶² Wawancara dengan Rurik Herawati, M.Pd.. pada minggu, 12 Juni 2022 pukul 10.42 WIB

Adapun strategi yang digunakan kepala sekolah dalam pelaksanaan program manajemen kesiswaan baik dalam bidang non akademik maupun non akademik. Berikut ini wawancara dengan kepala sekolah;

“.. Saya bekerjasama dengan Wakil Kepala Bagian Kesiswaan untuk pelaksanaan pembinaan siswa dengan membuat analisis tentang kebutuhan siswa melalui karakter-karakter siswa dengan penjadwalan dan analisis kuota siswa yang akan dimasukkan kedalam ranah *Drilling, One On One Teacher* dan kemampuan diatas rata-rata. Selain itu juga melalui rekrutmen peserta didik dan seleksi peserta didik dari bagian CSI.”⁶³

Hasil merupakan upaya yang sudah kita lakukan. Dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan di SD My Little Island Malang telah mendapatkan prestasi dan apresiasi yang cukup baik dari pemerintah dan masyarakat. Prestasi-prestasi tersebut didapatkan dari pengelolaan manajemen kesiswaan disekolah tersebut yang terprogram dan terstruktur. Sesuai dengan wawancara dengan Ms. Wiwin selaku Wakil Kepala Bagian Kesiswaan mengatakan;

“..Manajemen kesiswaan di SD My Little Island Malang mempunyai struktur dan kegiatan yang jelas untuk mencapai tujuan yang diharapkan dapat terus terstruktur dan terorganisasi untuk meningkatkan prestasi siswanya baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Terbukti dari banyaknya prestasi yang diraih siswa kami mulai dari tingkat nasional bahkan sampai internasional”.⁶⁴

Untuk pelaksanaan program manajemen kesiswaan dilakukan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Wakil Kepala Bagian Kesiswaan sebagaimana wawancara dengan Ms Wiwin selaku Wakil Kepala Bagian Kesiswaan sebagai berikut:

“Hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan program kesiswaan adalah jadwal siswa dan gurunya. Karena siswa kita ini kebetulan adalah siswa yang penuh dengan kegiatan terutama kegiatan diluar sekolah. Misalnya sepulang sekolah siswa ada les tambahan ditempat lain. Nah karena itu ketika akan mengikuti perlombaan

⁶³ Wawancara dengan Rurik Herawati, M.Pd.. pada minggu, 12 Juni 2022 pukul 10.40 WIB

⁶⁴ Wawancara dengan Dewinta Diah Ayu Purwanti, S.Pd. pada Rabu, 27 Mei 2022 pukul 14.60 WIB

atau olimpiade sebisa mungkin kita menyempitkan waktu semaksimal mungkin untuk siswa berlatih menjelang olimpiade agar tidak mengganggu kegiatan yang lainnya. Dan untuk jadwal ekstrakurikulernya dilakukan seminggu sekali di setiap bidang ekstrakurikuler dan kemudian kita berkoordinasi dengan para pelatih dalam penetapan jadwalnya agar pelaksanaan kegiatannya lebih efektif.”⁶⁵

Dari pernyataan diatas dapat didukung oleh jadwal ekstrakurikuler terbaru yang peneliti peroleh dari Wakil Kepala Bagian Kesiswaan :

JENIS DAN JADWAL EKSTRAKURIKULER

Senin	Selasa	Rabu	P1-P2
1. Muaythai 2. Chess	3. Wushu 4. Dancing	5. Ballet 6. Public Speaking	13.30 – 14.30
Kamis	Jumat		P3-P6
7. Karate 8. Basket	9. CodingBee 10. Scie Club	Pramuka akan diinsertkan ke dalam mapel.	14.40 – 15.40

Dalam meningkatkan prestasi peserta didik terutama dalam bidang non-akademik atau ekstrakurikuler tidak terlepas dari para pelatih yang kompeten dan bersertifikasi untuk membina siswanya sesuai bakat dan minatnya.

⁶⁵ Wawancara dengan Dewinta Diah Ayu Purwanti, S.Pd. pada Rabu, 27 Mei 2022 pukul 14.62 WIB

Berikut ini daftar pelatih ekstrakurikuler di SD My Little Island Malang:

Tabel 4.4 Daftar Nama Pelatih Ekstrakurikuler

EKSKUL	GURU PENGAJAR
Muaythai	Vendor Muaythai (Coach Rudi - Nakmuay Malang)
Chess	Vendor Chess (Pak Amin)
Wushu	Vendor Wushu (Pak Aji)
Dancing	Vendor Dancing (Ms.Puput)
Balet	Vendor Balet (Ms.Linda ')
Public Speaking	Vendor Public Speaking (Kak Shinta - Talenta Kids)
Karate	Vendor Karate (Pak Valentino - Sheisinkai Ryu Karate Academy Indonesia)
Basket	Vendor Basket (Mr.Renanda)
Coding	Vendor Coding (Kak Tamara and Team - Coding Bee)

Science Club	Vendor Science Club (Kak Intan (Caraka Damar Nusantara))
--------------	---

Dalam meningkatkan prestasi peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam bidang akademik tidak terlepas dari peran guru yang kompeten dan disiplin dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini kepala sekolah sudah berupaya memotivasi guru dalam meningkatkan kedisiplinan guru dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut;

“...upaya yang saya lakukan dalam meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik adalah pembinaan guru dengan memotivasi guru untuk menekankan kedisiplinan serta mengikutsertakan guru dalam pelatihan atau pembinaan baik secara online maupun offline tujuannya untuk meningkatkan *soft skill* guru dan memotivasi kedisiplinan guru dan mereka semakin antusias dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih maksimal lagi sehingga hal itu bisa berdampak pada prestasi siswa di SD My Little Island terutama dalam bidang akademik. Dan untuk non-akademiknya dengan mendatangkan pelatih atau tutor yang professional dalam bidangnya.”⁶⁶

Dan untuk pelaksanaan program manajemen kesiswaan SD My Little Island membagi siswanya menjadi beberapa kelompok dalam pengembangan manajemen kesiswaan agar siswanya dapat meningkatkan prestasi pesertanya sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya. Sebagaimana wawancara dengan Ms Wiwin selaku Wakil Kepala Bagian Kesiswaan sebagai berikut;

“Kalau untuk program akademiknya kita disini membagi menjadi 3 kelompok untuk pengembangan pelaksanaan manajemen kesiswaan atau pemetaan sesuai kemampuan siswa yakni yang pertama kemampuan ditingkat kurang, sedang dan diatas rata-rata. (1) Untuk yang kurang kita memiliki program one on one teacher. Jadi *One On One Teacher* adalah program dimana siswa tersebut akan dibimbing oleh satu guru permapelnya atau satu guru untuk satu siswa yang kemampuannya kurang dalam memahami mata pelajaran tersebut. Untuk durasinya disesuaikan dengan kegiatan dan dan jadwal guru

⁶⁶ Wawancara dengan Rurik Herawati, M.Pd.. pada minggu, 12 Juni 2022 pukul 10.45 WIB

itu sendiri. Bisa saja hanya 20 menit setelah jam pulang sekolah tergantung tingkat kekurangan yang dihadapi siswa tersebut dan kesepakatan antara siswa dan guru tersebut. Kegiatan ini dilakukan seminggu 3 kali dan untuk waktunya menyesuaikan dengan jadwal guru dan siswa itu juga. (2) Kemudian untuk siswa yang sedang biasanya dalam proses pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran *Drilling* karena untuk siswa yang sedang ini hanya butuh pembiasaan dan latihan yang lebih pada saat pembelajaran. (3) Dan untuk siswa yang kemampuannya diatas rata-rata maka kita berikan pengayaan dengan memberikan tingkatan soal atau materi diatas dari yang biasanya untuk meningkatkan kemampuan dan tantangan bagi mereka sendiri dan memperkaya pengetahuan mereka serta mengeksplor kemampuan mereka. Untuk yang non akademiknya kita melalui kegiatan ekstrakurikuler. Saat ini terdapat 10 jenis ekstrakurikuler. Anak-anak bisa memilih ekstrakurikuler sesuai bakat dan minatnya setelah didiskusikan dengan orang tua mereka. Dalam hal ini pengelompokan atau pembagian siswanya tidak ditentukan karena tergantung dari pelatihnya sendiri di masing-masing ekstrakurikuler”.⁶⁷

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa setelah menganalisis tentang kebutuhan siswa melalui karakter siswa, kemudian wakil kepala bagian kesiswaan akan mengelompokkan siswa sesuai dengan kemampuannya yakni *Drilling*, *One On One Teacher* dan kemampuan diatas rata-rata. *Drilling* adalah metode ini ditujukan kepada seluruh siswa yang dilakukan atau diterapkan dengan memberi latihan-latihan kepada siswa dengan berulang-ulang hingga keterampilan yang diajarkan dapat dikuasai. Metode ini menekankan kepada kebiasaan yang diperoleh melalui latihan-latihan yang dilakukan sehingga penguasaan keterampilan tersebut semakin berkembang dan akhirnya dapat dikuasai dengan baik dan *One On One Teacher* adalah metode yang ditujukan bagi siswa yang memiliki kemampuan yang kurang karena mereka memerlukan perhatian lebih dan perlakuan khusus agar siswa lebih fokus dalam penguasaan materi agar tidak tertinggal oleh

⁶⁷ Wawancara dengan Dewinta Diah Ayu Purwanti, S.Pd. pada Rabu, 27 Mei 2022 pukul 14.65 WIB

siswa lainnya biasanya guru akan memberikan jadwal khusus dalam penerapan program ini kepada siswanya.

Adapun mekanisme perekrutan peserta didik yang akan diikuti sertakan dalam perlombaan atau olimpiade untuk meningkatkan prestasi di SD My Little Island. Berikut ini pernyataan dari Ms wiwin selaku waka bagian kesiswaan sebagai berikut;

“..Dalam bidang akademik mekanisme perekrutan bagi siswa-siswa yang akan diikutsertakan dalam perlombaan atau olimpiade ditangani langsung oleh guru sesuai mata pelajaran yang akan dilombakan anak-anak bisa mengikuti seleksi yang diadakan oleh sekolah atau dipilih langsung oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Dan untuk mekanisme perekrutan bagi siswa-siswa yang akan diikutsertakan dalam perlombaan yakni apabila terdapat siswa yang memiliki kemampuan lebih di suatu bidang tertentu atau dipilih langsung oleh pelatih ekstrakurikuler maka, siswa tersebut akan mendapatkan perlakuan khusus dari pelatih ekstrakurikuler kemudian oleh pelatih dikoordinasikan dengan kami (waka kesiswaan) kemudian siswa tersebut didelegasikan menjadi peserta dalam perlombaan.”⁶⁸

Senada dengan pernyataan tersebut, kepala sekolah menyampaikan sebagai berikut;

“..Untuk mekanisme perekrutan bagi siswa-siswi yang akan diikutsertakan dalam perlombaan dalam bidang akademik dilakukan oleh guru mata pelajaran kemudian dikoordinasikan dengan waka kesiswaan. Sama halnya mekanisme perekrutan dibidang non-akademik dilakukan oleh pelatih ekstrakurikuler yang kemudian berkoordinasi dengan waka kesiswaan.”⁶⁹

SD My little Island sudah melaksanakan program manajemen kesiswaan dengan baik terbukti dari banyaknya prestasi yang sudah diraih siswa-siswi baik dalam bidang akademik maupun non akademik dari tingkat nasional sampai dengan internasional. Berikut ini pernyataan dari waka kesiswaan;

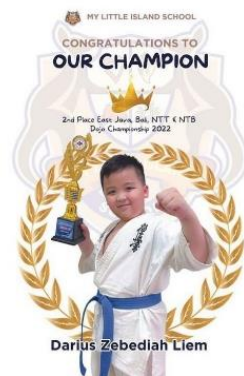
“..prestasi siswa siswi kami selalu meningkat tiap tahunnya baik dalam akademik maupun non akademik. Dalam bidang akademik

⁶⁸ Wawancara dengan Dewinta Diah Ayu Purwanti, S.Pd. pada Rabu, 27 Mei 2022 pukul 14.70 WIB

⁶⁹ Wawancara dengan Rurik Herawati, M.Pd.. pada minggu, 12 Juni 2022 pukul 10.48 WIB

contohnya baru-baru ini siswa kami mendapatkan penghargaan perunggu Penghargaan Perunggu Tingkat Bahasa Inggris Level A MATEMATIKA-LISH (*Matematika dan Olimpiade Nasional Inggris*) atas nama Kylee Alessandra. Dan dalam bidang non-akademik dalam kategori bakat dan minat siswa contohnya juara Kakang dan Mbak Yuk Cilik Kota Malang, dan kategori olah raga yakni karate ditingkat Jawa Timur, Bali, NTT & NTB Dojo Championship 2022. Dan masih banyak lagi prestasi yang sudah didapatkan siswa kami.”⁷⁰

Pernyataan tersebut didukung oleh dokumentasi yang didapatkan dari observasi dan website Radar Malang berikut ini;



SD My Little Island Borong Prestasi Kakang Mbakkyu Cilik

KOTA MALANG - Baru pertama mengulatkan siswanya di ajang Kakang Mbakkyu Cilik Kota Malang 2022, SD My Little Island langsung memborong prestasi. Tiga siswa yang mengikuti ajang tersebut lolos final sepuluh besar. Bahkan, satu di antaranya berhasil menyabet selempang pemenang Mbakkyu Cilik. Tiga siswa SD My Little Island tersebut adalah Andrea Agatha R. sebagai Mbakkyu Cilik Kota Malang 2022, Enrique Christian Bahansa sebagai Kakang Cilik Terfavorit Kota Malang 2022, dan Jesselyn Regeena sebagai Top 5 Mbakkyu Cilik Kota Malang 2022. Keberhasilan mereka tentu tidak lepas dari dukungan orangtua dan guru. Sebab, keikutsertaan ketiga siswa itu merupakan rekomendasi dari salah satu guru di sekolah tersebut. "Kebetulan di sini juga ada seorang guru yang aktif dalam dunia pageant. Untuk itu kami berikan mandat kepada guru tersebut untuk mengawal anak-anak," ujar Kepala SD My Little Island Rurik Herawati.



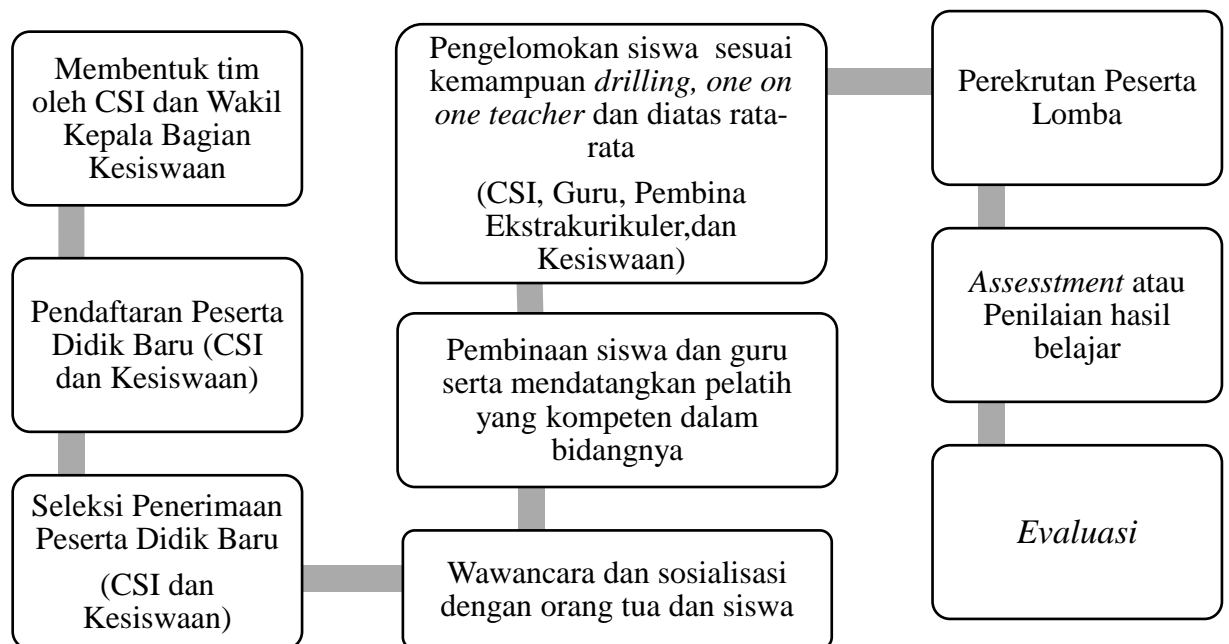
MENTAL JUARA: Kepala SD My Little Island bersama para guru dan tiga siswa yang mendulang prestasi di ajang Kakang Mbakkyu Cilik Kota Malang 2022.

Fibaknya mengatakan persiapan untuk mengikuti ajang tersebut sangat singkat. Total hanya tiga hari saja melakukan pembekalan sebelum menuju kompetisi. Namun Rurik-sipuan akhirnya mengatakan tiga hari itu hanya waktu untuk memoles saja. "Sebab sehari-hari anak-anak sudah dibiasakan untuk melakukan kegiatan yang menjadi aspek penilaian dalam pemilihan Kakang Mbakkyu Cilik itu. Misalnya seperti public speaking dan kemampuan sosialnya," ungkapnya. Meski begitu, capaian luar biasa anak-anak tersebut juga

tidak lepas dari kompetensi dan keterampilan yang mereka punya. Sebab, ketiganya tercatat sebagai siswa yang berprestasi di sekolah. "Seperti Andrea telah menang di beberapa kejuaraan olimpiade mathematics. Sedangkan, Jesselyn dengan bakat menyanyinya telah banyak mengoleksi sederet prestasi," terang Rurik. Rurik berharap ke depan anak-anak terus termotivasi untuk meningkatkan prestasi. Di samping itu, dirinya mengatakan dari sebuah kompetensi yang paling penting adalah proses dan pengalamannya. (dre/nay)

⁷⁰ Wawancara dengan Dewinta Diah Ayu Purwanti, S.Pd. pada Rabu, 27 Mei 2022 pukul 14.75 WIB

Bagan 4.5 Proses Pelaksanaan



3. Evaluasi Manajemen Kesiswaan di SD My Little Island Malang

Evaluasi merupakan program manajemen terakhir setelah pelaksanaan program. Evaluasi program dapat terlihat dari pencapaian siswa dalam berbagai bidang. Hasil program ini sesuai dengan proses pelaksanaan yang sudah dilakukan. Evaluasi dilakukan agar dapat mengetahui apakah hasil dari pelaksanaan program yang sudah direncanakan memenuhi target. Setiap sekolah memiliki alur kegiatan evaluasi tersendiri seperti halnya di SD My Little Island. Berikut ini wawancara dengan Ms. Wiwin selaku Wakil Kepala Bagian Kesiswaan sebagai berikut;

“...Evaluasi manajemen kesiswaan dengan melakukan pengawasan oleh BOD (Board Of Directors) yaitu tim bagian mengevaluasi segala kegiatan di sekolah ini. Dibawah mereka itu ada kepala sekolah.

Kemudian dibawah kepala sekolah ada waka kesiswaan. Jadi kepala sekolah mengevaluasi program manajemen kesiswaan kemudian hasilnya disampaikan kepada BOD atau bisa juga dari BOD mengevaluasi secara langsung manajemen kesiswaan.”⁷¹

Senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut;

“..Monitoring dan evaluasi program kesiswaan baik itu dalam bidang akademik maupun non akademik kepala sekolah menjembatani informasi dari hasil pelaksanaan program kesiswaan dari Wakil Kepala Bagian Kesiswaan sudah sejauh mana apakah sudah memenuhi target atau mungkin ada kendala lainnya. Kemudian setelah dilakukan rapat dengan waka kurikulum, Wakil Kepala Bagian Kesiswaan dan staff yang terlibat hasilnya disampaikan kepada BOD atau bagian pengawas dari sekolah kami.”⁷²

Berikut ini dokumentasi BOD atau pengawas dan kepala sekolah yang mengawasi program-program sekolah di SD My Little Island Malang sebagai berikut;



⁷¹ Wawancara dengan Dewinta Diah Ayu Purwanti, S.Pd. pada Rabu, 27 Mei 2022 pukul 14.80 WIB

⁷² Wawancara dengan Rurik Herawati, M.Pd.. pada minggu, 12 Juni 2022 pukul 10.55 WIB

Pelaksanaan evaluasi di SD My Little Island dilakukan secara fleksibel, artinya evaluasi tidak hanya dilakukan setiap kegiatan telah selesai, tetapi juga bisa dilakukan pada saat pelaksanaan program kegiatan. Seperti halnya yang disampaikan oleh Wakil Kepala Bagian Kesiswaan sebagai berikut;

“..Evaluasinya bisa berupa temuan-temuan atau kejadian-kejadian di lapangan maupun berupa kritik dan saran yang masuk. Evaluasi sendiri dibagi menjadi 2 yakni evaluasi terencana dan evaluasi tidak terencana. Evaluasi terencana yaitu teacher meeting yang dilakukan sebulan sekali, persemester dan tahunan. Sedangkan evaluasi tidak terencana yakni evaluasi yang bisa dilakukan kapanpun tanpa terikat waktu, misalnya pada hari ini telah ditemukan suatu kejadian di lapangan dari BOD maupun kepala sekolah. Nah temuan tersebut bisa langsung disampaikan kepada bagian kesiswaan saat itu juga dan bagian kesiswaan mengevaluasi temuan tersebut. Kemudian ketika rapat bulanan temuan-temuan tersebut didiskusikan kembali.”⁷³

Senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut;

“.. jadi evaluasi disekolah kami ini dilakukan 3 kali tergantung kegiatan yang dilakukan dan tingkat permasalahan yang dihadapi bisa perbulan, persemester dan tahunan atau tiap akan mendekati tahun ajaran baru. Bisa juga dilakukan saat itu juga apabila memungkinkan permasalahan tersebut diselesaikan saat itu juga. Dari evaluasi tersebut akan dilakukan tindak lanjut dan perbaikan.”⁷⁴

Keberhasilan dari program manajemen kesiswaan di SD My Little Island sangat berpengaruh pada peningkatan prestasi peserta didiknya dalam bidang akademik maupun non akademik. Terbukti dari banyaknya prestasi siswanya yang terus bertambah setiap tahunnya baik dalam bidang akademik maupun non akademiknya. Sebagaimana wawancara dengan Ms. Wiwin selaku Wakil Kepala Bagian Kesiswaan sebagai berikut;

⁷³ Wawancara dengan Dewinta Diah Ayu Purwanti, S.Pd. pada Rabu, 27 Mei 2022 pukul 14.81 WIB

⁷⁴ Wawancara dengan Rurik Herawati, M.Pd.. pada minggu, 12 Juni 2022 pukul 10.58 WIB

“..Tolak ukur keberhasilan dari evaluasi tersebut adalah berdasarkan data yang didapatkan dari pelaksanaan program tersebut. Misalnya siswa yang terlambat pada bulan juli ada 40 siswa lalu diberikan punishment apabila mereka terlambat lagi. Dan keterlambatan tersebut kemudian disampaikan kepada wali murid pada saat rapat. Setelah disampaikan kemudian didata apakah pada bulan selanjutnya siswa-siswa yang terlambat tersebut berkurang atau malah bertambah. Nah dari data tersebut apakah konsekuensi yang diberikan tersebut berhasil atau tidak. Tolak ukur keberhasilan dalam bidang akademik yaitu dari nilai-nilai yang didapatkan selama pembelajaran, kemudian tes tulis atau lisan, olimpiade yang diikuti dan prestasi yang sudah diraih siswa. Dan untuk non akademik yaitu dari kemampuan yang dikuasainya selama mengikuti ekstrakurikuler dan laporan dari pelatih bagaimana perkembangan siswanya selama mengikuti ekstrakurikuler, kemudian lomba apa saja yang sudah diikuti, prestasi yang diraih selama satu semester. Kemudian apakah sudah mencapai target yang sesuai rencana yang telah disepakati bersama.”⁷⁵

Sejalan dengan pernyataan yang disampaikan kepala sekolah sebagai berikut;

“..keberhasilan diukur dari data yang didapatkan selama proses pembelajaran baik dalam bidang akademik maupun non-akademik apakah sudah memenuhi target dan mencapai tujuan. Kemudian dari penghargaan atas prestasi yang mereka dapatkan dalam bidang akademik maupun non-akademik dan apakah prestasi tersebut selama setahun mengalami peningkatan atau malah sebaliknya. Dan terbukti sekolah kami setiap tahun memborong berbagai penghargaan baik dalam bidang akademik maupun non akademik dari tingkat nasional sampai dengan tingkat internasional”⁷⁶

Pelaksanaan program peningkatan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik selalu berjalan mulus. Dalam pelaksanaan pembinaan yang dilakukan pasti terdapat kendala didalamnya seperti kurangnya motivasi siswa, fasilitas, jadwal pelaksanaan dan lain sebagainya yang perlu dievaluasi lebih lanjut. Sebagaimana wawancara dengan waka kesiswaan;

⁷⁵ Wawancara dengan Dewinta Diah Ayu Purwanti, S.Pd. pada Rabu, 27 Mei 2022 pukul 14.85 WIB

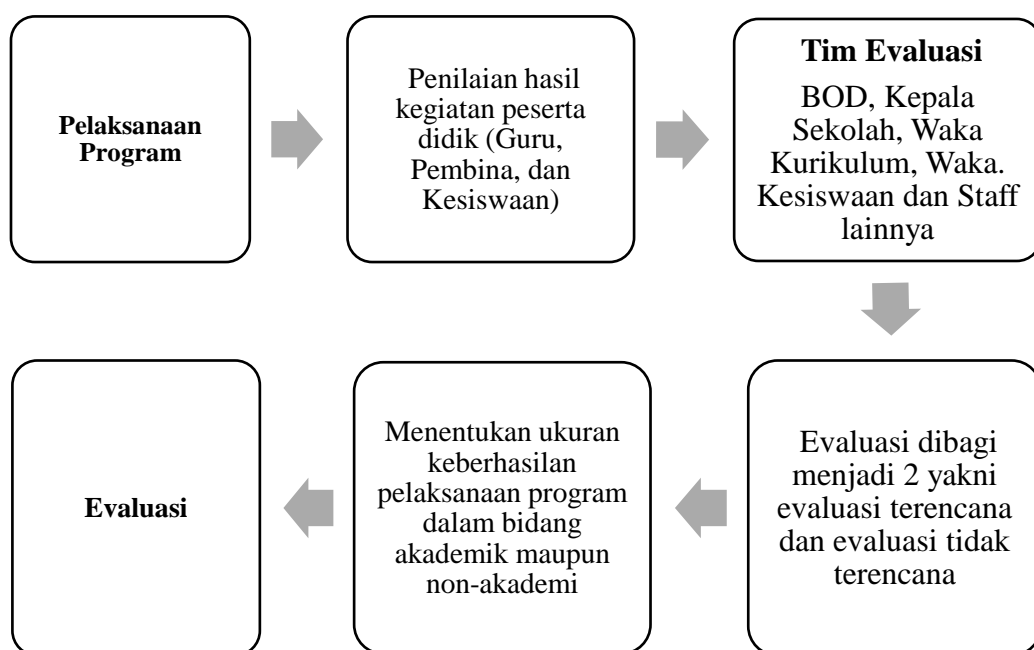
⁷⁶ Wawancara dengan Rurik Herawati, M.Pd.. pada minggu, 12 Juni 2022 pukul 10.63 WIB

“..Untuk kendalanya yakni anak-anak sering berpindah-pindah Ekstrakurikuler, kemudian waktu pelaksanaan yang terbatas karena dilakukan setelah jam pulang sekolah. Sedangkan jadwal anak-anak pulang sekolah adalah jam setengah 2 siang anak-anak sudah kelelahan pembelajaran didalam kelas dilanjut kegiatan ekstrakurikuler belum lagi apabila anak diberikan les tambahan dari orang tuanya. Maka dari itu manajemen kesiswaan hanya memberikan waktu pelaksanaan ekstrakurikuler maksimal 2 jam dan diharapkan pelatih ekstrakurikuler memanfaatkan waktunya sebaik mungkin agar hasilnya tetap maksimal.”⁷⁷

Dari pernyataan tersebut kemudian kepala sekolah menambahkan sebagai berikut;

“.. untuk kendalanya yakni fasilitas ruangan yang terbatas karena ruangan untuk pelaksanaan bimbingan ekstrakurikuler tidak hanya dipakai oleh siswa siswi SD My Little Island saja tetapi juga digunakan oleh siswa SMP My Little Island. Dan ini menjadi PR bagi kami bagaimana mengatur waktu untuk meminimalisir kendala tersebut.”⁷⁸

Bagan 4.6 Proses Evaluasi



⁷⁷ Wawancara dengan Dewinta Diah Ayu Purwanti, S.Pd. pada Rabu, 27 Mei 2022 pukul 14.77 WIB

⁷⁸ Wawancara dengan Rurik Herawati, M.Pd.. pada minggu, 12 Juni 2022 pukul 10.52 WIB

C. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan di SD My Little Island Malang

Hasil penelitian pada perencanaan program manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswanya dalam bidang akademik maupun non-akademik sangat penting sebelum melaksanakan program kegiatannya. Berikut ini perencanaan manajemen kesiswaan di SD My Little Island:

- a. Proses perencanaan kegiatan akademik dan non akademik dimulai dari menganalisis kebutuhan siswa sampai dengan memberikan bimbingan pada siswa
- b. Menyusun perencanaan program manajemen kesiswaan dengan membuat konsep perencanaan yang mengacu pada visi misi sekolah, RENSTRA , dari kerjasama dengan sekolah lain serta melakukan modifikasi kurikulum pembelajaran mendatangkan tutor atau pelatih yang kompeten dalam bidangnya untuk menambah soft skill siswa yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam bidang non-akademik dan untuk bidang akademiknya kesiswaan bekerjasama dengan kurikulum dan guru mapel dalam pemilihan dan bimbingan siswa untuk meningkatkan prestasi siswanya
- c. Setelah menyusun program manajemen kesiswaan kemudian program tersebut dirapatkan dengan kepala sekolah dalam pengambilan keputusan
- d. Dalam merancang program manajemen kesiswaan terlebih dahulu mempersiapkan fasilitas untuk siswa agar dapat menunjang kemampuan siswa melalui kerja sama dengan guru pendidik yang sesuai dengan mata pelajaran dan untuk bidang non-akademik dengan mendatangkan pelatih yang berkualitas dan kompeten dalam bidangnya
- e. Yang terlibat dalam penyusunan program kesiswaan yakni kepala sekolah, tim CSI, koordinator kurikulum dan kesiswaan, developer, serta staf kepala sekolah

2. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan di SD My Little Island Malang
 - a. Yang berperan dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan yaitu siswa, tim CSI, Guru, Wali Kelas, Pembina Ekstrakurikuler, staff dan Waka. Kesiswaan.
 - b. Strategi yang digunakan dalam pelaksanaan program manajemen kesiswaan adalah dengan menganalisis kebutuhan siswa melalui karakter-karakter siswa dengan penjadwalan dan kuota siswa yang akan dimasukkan kedalam ranah Drilling dan One On One Teacher dari awal tahun ajaran baru. Selain itu juga melalui rekrutmen peserta didik dan seleksi peserta didik dari bagian CSI.
 - c. Proses pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik baru dilakukan oleh tim CSI yakni;
 - 1) Mengisi formulir pendaftaran
 - 2) Mengikuti test tulis
 - 3) Wawancara Calon Siswa dan Orang Tua wali.
 - 4) Pengumuman penerimaan siswa.
 - 5) Pembayaran.
 - 6) Menjadi siswa SD My Little Island
 - d. Pelaksanaan program kesiswaan adalah jadwal siswa dan gurunya. Untuk jadwal pembinaan ekstrakurikuler dilakukan seminggu sekali di setiap bidang ekstrakurikuler. Sedangkan pembinaan olimpiade dilakukan menjelang perlombaan.
 - e. Pengembangan pelaksanaan manajemen kesiswaan atau pemetaan sesuai kemampuan siswa dibagi menjadi 3 kelompok yakni yang pertama kemampuan ditingkat kurang, sedang dan diatas rata-rata.
 - 1) Untuk yang kurang menggunakan program *One On One Teacher*. Jadi *One On One Teacher* adalah program dimana satu guru untuk satu siswa yang kemampuannya kurang dalam memahami mata pelajaran.

- 2) Untuk siswa yang sedang dalam proses pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran *Drilling*.
 - 3) Dan untuk siswa yang kemampuannya diatas rata-rata diberikan pengayaan dengan memberikan tingkatan soal atau materi diatas dari yang biasanya untuk meningkatkan kemampuan dan tantangan bagi mereka sendiri dan memperkaya pengetahuan serta mengeksplor kemampuannya.
- f. Mekanisme perekrutan bagi siswa-siswi yang akan diikutsertakan dalam perlombaan dalam bidang akademik dilakukan oleh guru mata pelajaran kemudian dikoordinasikan dengan waka kesiswaan. Sedangkan mekanisme perekrutan dibidang non-akademik dilakukan oleh pelatih ekstrakurikuler yang kemudian berkoordinasi dengan waka kesiswaan.
- g. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dan waka bagian kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik adalah pembinaan guru dengan memotivasi guru untuk menekankan kedisiplinan serta mengikutsertakan guru dalam pelatihan atau pembinaan baik secara online maupun offline tujuannya untuk meningkatkan *soft skill* guru dan memotivasi kedisiplinan guru dan mereka semakin antusias dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih maksimal lagi sehingga hal itu bisa berdampak pada prestasi siswa di SD My Little Island terutama dalam bidang akademik. Dan untuk non-akademiknya dengan mendatangkan pelatih atau tutor yang professional dalam bidangnya.
3. Evaluasi Manajemen Kesiswaan di SD My Little Island Malang
- Evaluasi dilakukan agar dapat mengetahui apakah hasil dari pelaksanaan program yang sudah direncanakan memenuhi target.
- a. Monitoring dan evaluasi program kesiswaan baik itu dalam bidang akademik maupun non akademik diketuai oleh BOD yakni tim pengawas kemudian kepala sekolah menjembatani informasi dari

hasil pelaksanaan program kesiswaan dari Wakil Kepala Bagian Kesiswaan sudah sejauh mana apakah sudah memenuhi target atau mungkin ada kendala lainnya. Kemudian setelah dilakukan rapat dengan waka kurikulum, Wakil Kepala Bagian Kesiswaan dan staff yang terlibat hasilnya disampaikan oleh kepala sekolah kepada BOD atau bagian pengawas.

- b. Pelaksanaan evaluasi di SD My Little Island dilakukan secara fleksibel, artinya evaluasi tidak hanya dilakukan setiap kegiatan telah selesai, tetapi juga bisa dilakukan pada saat pelaksanaan program kegiatan atau kejadian-kejadian di lapangan maupun berupa kritik dan saran yang masuk.
- c. Evaluasi dibagi menjadi 2 yakni evaluasi terencana dan evaluasi tidak terencana. Evaluasi terencana yaitu teacher meeting yang dilakukan sebulan sekali, persemester dan tahunan. Sedangkan evaluasi tidak terencana yakni evaluasi yang bisa dilakukan kapanpun tanpa terikat waktu berupa temuan di lapangan
- d. Tolak ukur keberhasilan dalam bidang akademik yaitu dari nilai-nilai yang didapatkan selama pembelajaran, kemudian tes tulis atau lisan, olimpiade yang diikuti dan prestasi yang sudah diraih siswa. Dan untuk non akademik yaitu dari kemampuan yang dikuasainya selama mengikuti ekstrakurikuler dan laporan dari pelatih bagaimana perkembangan siswanya selama mengikuti ekstrakurikuler, kemudian lomba apa saja yang sudah diikuti, prestasi yang diraih persemester. Kemudian apakah sudah mencapai target yang sesuai dengan rencana yang telah disepakati bersama.
- e. Kendalanya yakni anak-anak sering berpindah-pindah Ekstrakurikuler, kemudian waktu pelaksanaan yang terbatas karena dilakukan setelah jam pulang sekolah. Sedangkan jadwal anak-anak pulang sekolah adalah jam setengah 2 siang anak-anak sudah kelelahan pembelajaran didalam kelas dilanjut kegiatan ekstrakurikuler belum lagi apabila anak diberikan les tambahan dari orang tuanya. Kemudian siswa-siswi ada

yang berpindah ekstrakurikuler dan fasilitas ruangan yang terbatas karena ruangan untuk pelaksanaan bimbingan ekstrakurikuler tidak hanya dipakai oleh siswa siswi SD My Little Island saja tetapi juga digunakan oleh siswa SMP My Little Island

BAB V

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan Manajemen Kesiswaan di SD My Little Island Malang

Dalam manajemen kesiswaan, suatu perencanaan dibuat agar rencana atau kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan benar. Seiring berjalannya rencana, diharapkan kegagalan-kegagalan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan dapat diminimalisir. Manajemen kesiswaan dalam menjalankan program-program yang ada memerlukan perencanaan, dan dalam perencanaan yang harus diperhatikan terlebih dahulu adalah apa yang harus dilakukan dan siapa yang akan melakukannya. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana itu di buat. Perencanaan merupakan aspek penting dari pada manajemen. Proses perencanaan kegiatan akademik dan non akademik di SD My Little Island dimulai dari menganalisis kebutuhan siswa sampai dengan memberikan bimbingan pada siswa. Hal ini yang sangat penting dan dilaksanakan oleh wakil bagian kesiswaan SD My Little Island Malang dalam meningkatkan prestasi siswanya.

Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang sejauh mana perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan dan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana itu dibuat. Perencanaan merupakan aspek penting dari pada manajemen. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan manajemen kesiswaan adalah menyusun program-program berdasarkan acuan agar mampu menghadapi setiap kendala yang akan terjadi. Dalam perencanaan program senantiasa didasarkan pada visi dan misi sekolah untuk peningkatan prestasi akademik maupun non akademik.

Adapun Visi SD My Little Island adalah Sebagai sekolah terbaik yang membina pembelajar seumur hidup untuk membentuk pemimpin masa depan dengan pola pikir global & merangkul keragaman. Misinya SD My Little Island ditetapkan sebagai representasi dari elemen visi Yayasan Kasih Bunda Malang dan elemen Profil Pelajar Pancasila. Adapun misi utama dari SD My Little Island adalah Memberikan dasar dan pengalaman yang menarik untuk belajar, tumbuh dan berkembang untuk mewujudkan peserta didik yang unggul baik akademik dan karakter. Indikator penterjemahan misi SD My Little Island adalah SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Timely*). Dan Tujuan akhir yang diharapkan oleh SD My Little Island dalam pelaksanaan program-program sekolah untuk mewujudkan misi sekolah ditetapkan dalam bentuk 3 bagian, yaitu tujuan jangka panjang, tujuan jangka menengah dan tujuan jangka pendek.

Visi, misi dan tujuan di SD My Little Island memegang peranan penting dalam ruang lingkup pendidikan karena menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan perencanaan yang matang, suatu pekerjaan tidak akan berantakan dan akan terarah. Perencanaan yang matang dan disusun dengan baik akan memberi pengaruh terhadap ketercapaian tujuan. Tidak hanya itu SD My Little Island juga mengacu pada sumber lain dalam pengembangan manajemen kesiswaan yakni dari sharing saction atau bekerja sama dengan sekolah lain untuk meningkatkan prestasi peserta didiknya. Dari informasi pengembangan tersebut kemudian didiskusikan oleh kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum dan staf lainnya dalam pengambilan keputusan.

Dalam perencanaan program manajemen kesiswaan SD My Little Island juga merancang program manajemen kesiswaan terlebih dahulu dengan mempersiapkan fasilitas untuk siswa agar dapat menunjang kemampuan siswa melalui kerja sama dengan guru pendidik yang sesuai dengan mata pelajaran dan untuk bidang non-akademik dengan mendatangkan pelatih yang berkualitas dan kompeten dalam bidangnya

Berdasarkan temuan dilapangan dalam hal ini yang terlibat dalam penyusunan program kesiswaan yakni kepala sekolah, tim CSI, koordinator kurikulum dan kesiswaan, wali kelas, serta staf kepala sekolah. Ada juga sumber lain atau pihak lain yang dilibatkan dalam penyusunan program kesiswaan dalam bentuk *Sharing* program yakni orang tua wali yang memiliki kapabilitas yang bagus dalam bidang kesiswaan. Misalnya orang tersebut juga menangani kegiatan kesiswaan di sekolah lain yang program kesiswaannya juga bagus. Kemudian dari informasi yang didapatkan kemudian disampaikan pada saat rapat. Adapun tim CSI (*Character Solution International*) adalah tim konselor sekolah yang mempunyai tugas menjadi konselor sekolah dan menjadi pengembang diri siswa. CSI hampir sama dengan Bimbingan Konseling (BK) yang ada pada sekolah umumnya, akan tetapi CSI mempunyai sistem tersendiri mengenai penanaman karakter. Mereka mempunyai program-program tersendiri beda dengan program sekolah lainnya, posisi CSI juga penting di sekolah karena CSI juga menjadi penyambung antara murid, orang tua, guru, dan sekolah.

B. Implementasi Manajemen Kesiswaan di SD My Little Island Malang

Berdasarkan temuan dilapangan dalam pelaksanaan kegiatan kesiswaan di SD My Little Island yang berperan dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan yaitu siswa, tim CSI, Guru, Wali Kelas, Pembina Ekstrakurikuler, staff dan Waka. Kesiswaan. Wakil Kepala Bagian Kesiswaan memilih dan mendorong sumber daya manusia yang profesional, berkomitmen dan yang memiliki pengalaman banyak dibidang kesiswaan untuk mensukseskan kegiatan tersebut dalam hal ini senada dengan teori George R. Terry pengarahan atau penggerakan, adalah membangkitkan dan mendorong seluruh anggota kelompok agar supaya berkendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas

serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.⁷⁹

Pelaksanaan dari manajemen kesiswaan banyak berpengaruh terhadap perkembangan siswa. Dalam hal ini kesiswaan sudah mempersiapkan tahapan awal, yaitu dari penerimaan peserta didik baru hingga siswa tersebut dinyatakan diterima. Hasil temuan dari peneliti, bahwasannya proses pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik dilakukan oleh tim CSI. Berikut ini tahapan dari seleksi penerimaan peserta didik baru di SD My Little Island sebagai berikut;

1) Mengikuti test tulis

Mengisi formulir pendaftaran, kemudian mengikuti test tulis. Dengan durasi 30-60 menit

2) Wawancara Calon Siswa dan Orang Tua wali

Wawancara dengan calon siswa dan orang tua bertujuan untuk mengenal setiap keluarga. Dengan durasi 10-15 menit.

3) Pengumuman penerimaan siswa.

Kemudian setelah tes dan wawancara selesai dan dijalani evaluasi, tim CSI akan mengumumkan hasil test dan mengeluarkan surat penerimaan siswa.

4) Pembayaran.

Dan yang terakhir melakukan pembayaran secepatnya setelah surat penerimaan siswa diterima.

5) Bergabung menjadi siswa SD My Little Island

Rekrutmen siswa baru merupakan proses rangkaian awal yang dilakukan oleh pihak sekolah guna memenuhi jumlah siswa yang akan menjadi warga sekolahnya. Proses rekrutmen siswa baru sudah menjadi agenda rutin yang dilakukan oleh SD My Little Island. Agenda tahunan yang dilaksanakan di sekolah ini bertujuan untuk menerima siswa/siswi yang ingin belajar dan dididik dengan berbagai macam pengetahuan dan

⁷⁹ Sukarna, Dasar-dasar Manajemen, (Bandung: CV Mandar Maju, 2011) Hlm. 10

diberikan bimbingan serta pembinaan untuk mengembangkan kepribadian mereka.

Menurut hasil temuan yang diperoleh peneliti. Mekanisme perekrutan bagi siswa-siswi SD My Little Island yang akan diikutsertakan dalam perlombaan atau olimpiade dalam bidang akademik dilakukan oleh guru mata pelajaran kemudian dikoordinasikan dengan waka kesiswaan. Sedangkan mekanisme perekrutan dibidang non-akademik dilakukan oleh pelatih ekstrakurikuler yang kemudian berkoordinasi dengan waka kesiswaan. Berdasarkan pelaksanaannya, bidang non akademik siswa atau ekstrakurikuler di SD My Little Island terbagi menjadi dua macam, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan sebuah bentuk program kegiatan yang diwajibkan bagi seluruh pelajar. Ekstrakurikuler pilihan merupakan sebuah bentuk kegiatan yang menjadi pilihan pelajar, sebagai wadah penyaluran dan pengembangan potensi bakat dan minat pelajar dibidang non akademik, yang dapat mendukung kompetensi akademik pada umumnya, dan mendukung proses aktualisasi diri pelajar pada khususnya.

Menurut hasil temuan yang diperoleh peneliti dalam pelaksanaan program kesiswaan adalah jadwal siswa dan gurunya. Untuk jadwal pembinaan ekstrakurikuler dilakukan seminggu sekali di setiap bidang ekstrakurikuler. Dengan menjadwalkan waktu pelaksanaan kegiatan non-akademik maka jelas bagi pembina dan peserta kegiatan kapan kegiatan dilaksanakan. Siswa dibatasi maksimal 3 dari 10 ekstrakurikuler yang diikuti. Dengan mengendalikan kedisiplinan pembina dan peserta, kegiatan akan semakin aktif. Semakin aktif kegiatan semakin banyak transfer pengetahuan yang diterima oleh siswa. Semakin banyak transfer pengetahuan yang diterima oleh siswa semakin banyak pertumbuhan dan perkembangan bakat, potensi siswa. Sedangkan pembinaan olimpiade dilakukan menjelang perlombaan.

Pengembangan pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam bidang akademik dilakukan pengelompokan atau pemetaan sesuai kemampuan siswa dibagi menjadi 3 kelompok yakni yang pertama kemampuan ditingkat kurang, sedang dan diatas rata-rata. Dalam hal ini bertujuan agar proses pembelajaran siswa dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga pelaksanaan program manajemen kesiswaan terlaksana dengan maksimal. Berikut ini pengelompokan atau pemetaan berdasarkan kemampuan siswa dalam bidang akademik di SD My Little Island;

- 1) *One On One Teacher* adalah metode yang ditujukan bagi siswa yang memiliki kemampuan kurang karena mereka memerlukan perhatian lebih dan perlakuan khusus agar siswa lebih fokus dalam penguasaan materi agar tidak tertinggal oleh siswa lainnya biasanya guru akan memberikan jadwal khusus dalam penerapan program ini kepada siswanya
- 2) *Drilling* adalah metode ini ditujukan kepada seluruh siswa siswa yang memiliki kemampuan sedang atau siswa pada umumnya. Dalam metode ini yang dilakukan atau diterapkan adalah dengan memberi latihan-latihan kepada siswa dengan berulang-ulang hingga keterampilan yang diajarkan dapat dikuasai. Metode ini menekankan kepada kebiasaan yang diperoleh melalui latihan-latihan yang dilakukan sehingga penguasaan keterampilan tersebut semakin berkembang dan akhirnya dapat dikuasai dengan baik
- 3) Dan untuk siswa yang kemampuannya diatas rata-rata diberikan pengayaan dengan memberikan tingkatan soal atau materi diatas dari yang biasanya untuk meningkatkan kemampuan dan tantangan bagi peserta didik dan memperkaya pengetahuan serta mengeksplor kemampuan mereka.

Dari hasil temuan yang diperoleh peneliti SD My little Island sudah melaksanakan manajemen kesiswaan dengan baik dalam bidang akademik maupun non-akademiknya terbukti dari banyaknya prestasi-prestasi yang sudah diraih oleh peserta didiknya.

Dalam meningkatkan prestasi peserta didik dan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam bidang akademik tidak terlepas dari peran guru yang kompeten dan disiplin dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini kepala sekolah SD My Little Island sudah berupaya memotivasi guru untuk menekankan kedisiplinan serta mengikutsertakan guru dalam pelatihan atau pembinaan baik secara online maupun offline tujuannya untuk meningkatkan *soft skill* guru.

C. Evaluasi Manajemen Kesiswaan di SD My Little Island Malang

Evaluasi dilakukan agar dapat mengetahui apakah hasil dari pelaksanaan program yang sudah direncanakan sudah memenuhi target. Kegiatan evaluasi, dan pengembangan profesional dilakukan oleh SD My Little Island untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, dan setiap program yang direncanakan mengalami peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Evaluasi merupakan bagian dari manajemen yang diterapkan di sekolah ini adalah salah satu bentuk refleksi yang nantinya dapat digunakan oleh pihak sekolah dalam merancang perencanaan baru mengenai manajemen kesiswaan. Adanya evaluasi manajemen kesiswaan itu berarti akan terbentuk perbaikan dalam pengelolaan sistem manajemen dan perencanaan yang diterapkan oleh pihak sekolah khususnya yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan.

Monitoring dan evaluasi program kesiswaan di SD My Little Island Malang baik itu dalam bidang akademik maupun non akademik diketuai oleh BOD yakni tim pengawas kemudian kepala sekolah menjembatani informasi dari hasil pelaksanaan program kesiswaan dari Wakil Kepala Bagian Kesiswaan sudah sejauh mana apakah sudah memenuhi target atau mungkin ada kendala lainnya. Kemudian setelah dilakukan rapat dengan waka kurikulum, Wakil Kepala Bagian Kesiswaan dan staff yang terlibat hasilnya disampaikan oleh kepala sekolah kepada BOD atau bagian pengawas.

Pelaksanaan evaluasi di SD My Little Island dilakukan secara fleksibel, artinya evaluasi tidak hanya dilakukan setiap kegiatan telah selesai, tetapi juga bisa dilakukan pada saat pelaksanaan program kegiatan atau kejadian-kejadian di lapangan maupun berupa kritik dan saran yang masuk. Evaluasi sendiri dibagi menjadi 2 yakni evaluasi terencana dan evaluasi tidak terencana. Evaluasi terencana yaitu teacher meeting yang dilakukan sebulan sekali, persemester dan tahunan. Sedangkan evaluasi tidak terencana yakni evaluasi yang bisa dilakukan kapanpun tanpa terikat waktu berupa temuan di lapangan.

Yang menjadi ukuran keberhasilan dari pelaksanaan program manajemen kesiswaan dalam bidang akademik yaitu dari nilai-nilai yang didapatkan selama pembelajaran, kemudian tes tulis atau lisan, olimpiade yang diikuti dan prestasi yang sudah diraih siswa. Dan untuk non akademik yaitu dari kemampuan yang dikuasainya selama mengikuti ekstrakurikuler dan laporan dari pelatih bagaimana perkembangan siswanya selama mengikuti ekstrakurikuler, kemudian lomba apa saja yang sudah diikuti, prestasi yang diraih persemester. Kemudian apakah sudah mencapai target yang sesuai dengan rencana yang telah disepakati bersama.

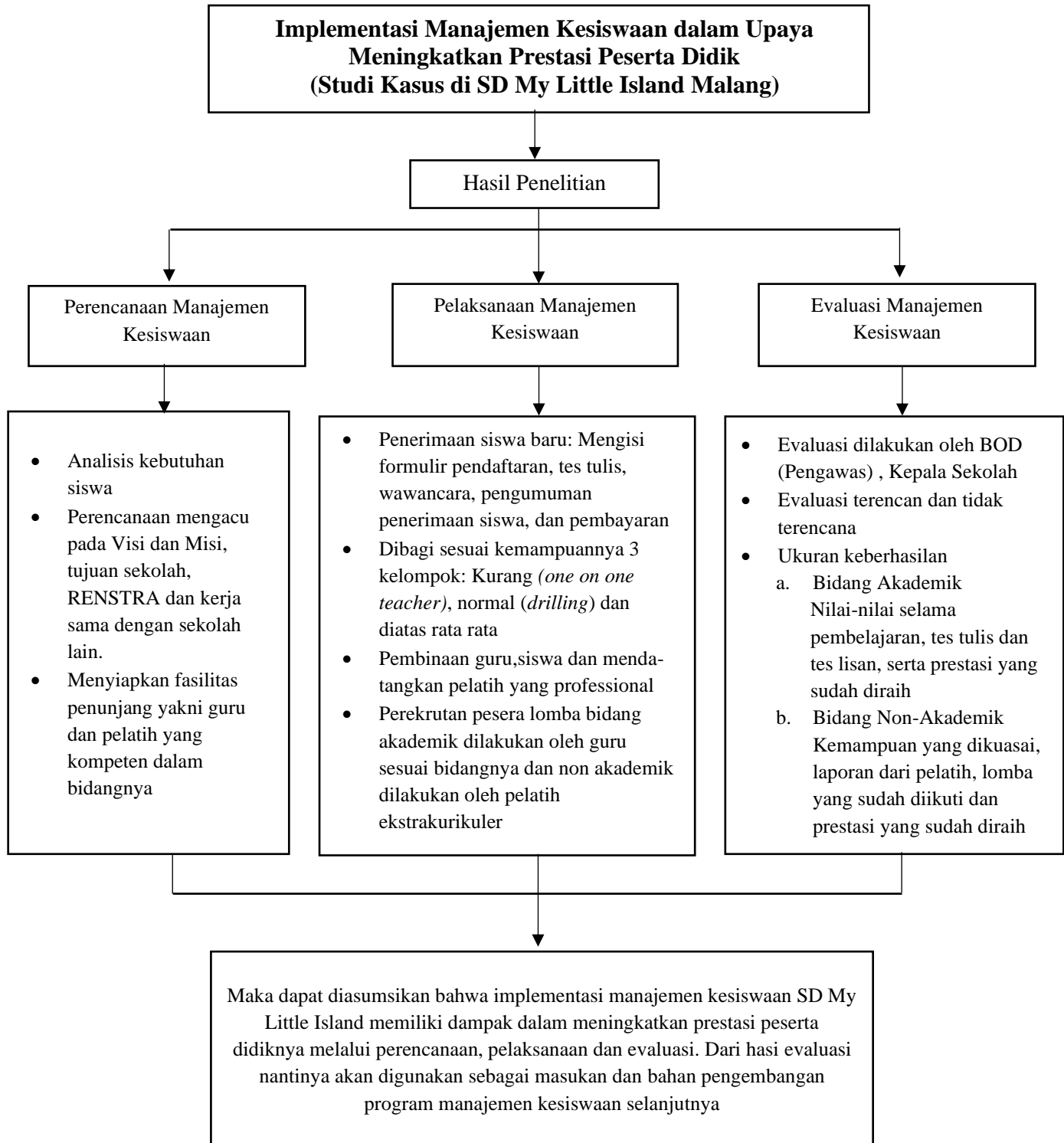
Pelaksanaan program peningkatan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik selalu berjalan mulus. Dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pasti terdapat kendala didalamnya. Untuk kendalanya terdapat pada pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam bidang non-akademik yakni siswa-siswi ada yang berpindah ekstrakurikuler dan fasilitas ruangan yang terbatas karena ruangan untuk pelaksanaan bimbingan ekstrakurikuler tidak hanya dipakai oleh siswa siswi SD My Little Island saja tetapi juga digunakan oleh siswa SMP My Little Island. Maka dari itu adanya evaluasi dari pelaksanaan program diharapkan dapat meminimalisir kendala tersebut.

Kegiatan evaluasi, dan pengembangan profesional dilakukan oleh SD My Little Island untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, dan setiap program yang

direncanakan sudah mengalami peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap adanya kegiatan sangat perlu adanya evaluasi. Evaluasi berguna dan bermanfaat untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan. Evaluasi yang diterapkan di sekolah ini adalah salah satu bentuk refleksi yang nantinya dapat digunakan oleh pihak sekolah dalam merancang perencanaan baru mengenai manajemen kesiswaan. Adanya Evaluasi ini maka akan terbentuk perbaikan dalam pengelolaan sistem manajemen dan perencanaan yang diterapkan oleh pihak sekolah khususnya yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan.

D. Bagan Hasil

Bagan 5.1 Kerangka asil Penelitian



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai implementasi manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik di SD My Little Island Malang”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didiknya, dengan menyusun perencanaan program manajemen kesiswaan yang mengacu pada Visi Misi dan Tujuan sekolah, serta kerja sama dengan sekolah lain. Yang terlibat dalam perencanaan manajemen kesiswaan yakni Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum dan Staff lainnya. Serta mempersiapkan fasilitas penunjang yakni guru dan pelatih yang kompeten dalam bidangnya.
2. Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik, dalam hal ini proses pelaksanaan seleksi penerimaan peserta didik baru dilakukan oleh tim CSI yakni; mengisi formulir pendaftaran, mengikuti test tuli, wawancara calon siswa dan Orang Tua wali, Pengumuman penerimaan siswa., dan Pembayaran. Adapun pemetaan sesuai kemampuan siswa dibagi menjadi 3 kelompok yakni kemampuan ditingkat kurang dilakukan *one on one teacher*, sedang dilakukan *Drilling* dan diatas rata-rata dilakukan pengayaan. Mekanisme perekrutan peserta perlombaan dalam bidang akademik dilakukan oleh guru mata pelajaran kemudian dikoordinasikan dengan waka kesiswaan dan dibidang non-akademik dilakukan oleh pelatih ekstrakurikuler yang kemudian dikoordinasikan dengan waka kesiswaan. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik adalah pembinaan guru dan untuk non-akademiknya dengan mendatangkan pelatih atau tutor yang professional dalam bidangnya. SD My Little Island sudah melaksanakan manajemen kesiswaan dengan baik terbukti dari banyaknya prestasi yang sudah diraih

3. Evaluasi manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik. Evaluasi yang diterapkan di sekolah ini adalah salah satu bentuk refleksi yang nantinya dapat digunakan oleh pihak sekolah dalam merancang perencanaan baru mengenai manajemen kesiswaan. Adanya Evaluasi ini maka akan terbentuk perbaikan dalam pengelolaan sistem manajemen dan perencanaan yang diterapkan oleh pihak sekolah khususnya yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan.

B. Saran

1. Bagi sekolah

Kepala sekolah dan Wakil Kepala Bagian Kesiswaan diharapkan mampu mengimbangi berbagai kendala yang dihadapi agar tidak mengurangi prestasi yang selama ini telah diraih. Segenap warga sekolah mulai dari kepala sekolah sampai dengan siswa diharapkan dapat mempertahankan prestasi-prestasi peserta didik yang telah diraih agar tidak berhenti untuk terus berinovasi untuk mewujudkan generasi yang hebat dan mampu bersaing di era modern ini.

2. Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat memberikan inovasi serta wawasan bagi peneliti selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta; PT Rineka Cipta, 1997
- Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, Jakarta: Indeks, 2014
- Badrudin. *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Bafadal, Ibrahim, *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Bafadal, Ibrahim, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar* Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Creswell, John W., *Research Desugn Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Depdikbud, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Paduan Manajemen Sekolah* Jakarta: Diknas, 1988
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Kedua. *Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999
- Depdiknas, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan*, Jakarta: Diknas, 2008
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Hadiyanto, *Manajemen Peserta Didik; Berbasis Pendidikan Karakter*, Padang: UNP Press, 2014
- Husaini, Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Kasiram, Moh.. *Metodologi Penelitian*, Malang: UIN-Malang Press, 2008
- Kusnandar, *Penilaian autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada 2013
- M Askari Zakariah, Vivi Afriani, dan M Zakariah, *Metodologo Penelitian*, Sulawesi Tenggara: Yayasan PP Mawaddah Warrahmah, 2020
- Mashar, Indah Kusuma Dewi dan Ali. *Nilai-Nilai Profetik Dalam Kepemimpinan Modern pada Manajemen Kinerja*, Yogyakarta: Gre Publishing, 2019

- Moleong, Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002
- Moleong, Lexi J., *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005
- Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004
- Mulyasa E, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Raco, J. R.. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka setia, 2012
- Shadily, John M. Echol dan Hasan *Kamus Inggris Indonesia* Jakarta: PT Gramedia, 1996
- Sismiati, dan Rugaiyah, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011
- Soekarni, Amir Daien, *Pengelolaan Kesiswaan dalam Administrasi Kesiswaan, oleh Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan*, Malang: IKIP Malang, 1989
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* (Bandung: Alfabeta. 2011
- Suharno, *Manajemen Pendidikan*, Surakarta: UNS Press, 2008
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, 2014
- Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: CV Mandar Maju, 2011
- Suryabrata, Sumadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1987
- Syafruddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Quantum Teacher, 2005
- Tasiroh, Farida, *Studi Tentang Manajemen dan Konseling di SMA Unggulan Pondok Pesantren Nurul Islam Mijen Semarang*, 2005

- Tim Administrasi Pendidikan Universitas Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Usman, Nurdin *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo, 2002
- Yin, Robert K, *Studi Kasus Desain dan Metode*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015
- Devi Ratih Retnowati, dkk, *Jurnal Pendidikan, Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang*, (Malang, Vol. 1, 2016)
- Dwi Asish, dkk, “*Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar*,” *Academy of Edukasi Journal* 12, no. 2 (2021): 206.
- Muslih, *Jurnal Pendidikan, Upaya Pengembangan Kurikulum Prodi S2 Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang*, (Semarang, Vol. 12 No. 1, 2018)
- SMA Negeri 25 Jakarta, *Program Kerja Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Negeri 25 Jakarta Tahun Ajaran 2019-2020*, Jakarta: SMAN 25 Jakarta, 2019

LAMPIRAN

SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN AGAMA RI	
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN		
Jalan Gajayana 50 Malang (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang		
http://fitk.uin-malang.ac.id Email: fitk.uin-malang.ac.id		
Nama	: 2233/Un.03.1/TL.00.1/11/2022	11 Mei 2022
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	

Kepada
Yth. Kepala SD My Little Island Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Najwaa Aminiatur Zahroh
NIM	: 18170069
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester – Tahun Akademik	: Ganjil-2022/2023
Judul Skripsi	: Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik (Studi Kasus di SD My Little Island Malang)
Lama Penelitian	: Mei 2022 sampai dengan Juli 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


 N. D. ... M Pd
 NRP. 19650403 199803 1 002

Tembusan:

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

INSTRUMEN WAWANCARA

DAFTAR PERTANYAAN KEPALA SEKOLAH

Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi
Peserta Didik (Studi Kasus di SD My Little Island Malang)

1. Fasilitas penunjang manajemen kesiswaan?
2. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik maupun non-akademik siswa?
3. Program apa saja yang dikembangkan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?
4. Apakah program-program tersebut telah efektif dan efisien dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa?
5. Bagaimana kebijakan dalam menyusun program peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa?
6. Bagaimana acuan yang digunakan dalam peningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?
7. Hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam perencanaan program peningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?
8. Siapa saja yang terlibat dalam merencanakan program peningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?
9. Strategi apa yang digunakan dalam peningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?
10. Bagaimana tahapan pelaksanaan program manajemen kesiswaan?
11. Bagaimana evaluasi dalam peningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?
12. Kapan evaluasi dilakukan?
13. Bagaimana ukuran keberhasilan dari peningkatan program akademik dan non akademik siswa?

DAFTAR PERTANYAAN WAKA KESISWAAN

Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik (Studi Kasus di SD My Little Island Malang)

1. Bagaimana upaya manajemen kesiswaan dalam menumbuhkan minat dan bakat siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik?
2. Program apa saja yang dikembangkan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?
3. Hal apa saja yang perlu di perhatikan dalam perencanaan program manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?
4. Siapa saja yang terlibat dalam perencananakan program manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa?
5. Strategi apa yang digunakan dalam meningkatkan program manajemen kesiswaan?
6. Bagaimana tahapan pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa?
7. Bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan dalam peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa?
8. kapan evaluasi dilakukan?
9. Adakah program tindak lanjut setelah evaluasi?
10. Bagaimana hasil yang diharapkan dari evaluasi program akademik maupun non akademik siswa?
11. Bagaimana ukuran keberhasilan dari peningkatan program akademik dan non akademik siswa?
12. Acuan apa yang digunakan dalam peningkatan program akademik dan non akademik siswa?

DOKUMENTASI



Ruang kelas



Loker siswa



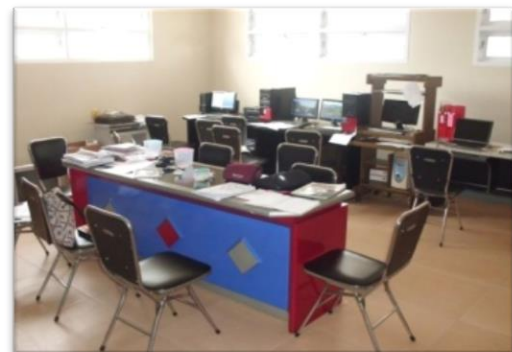
Hall atau Aula



Ruang Baca dan Perpustakaan



Perpustakaan



Ruang Guru



Tempat Ibadah Umat Budha



Tempat Ibadah Umat Muslim



Tempat Ibadah Umat kristen



UKS



Playground



Playground



Ekstrakurikuler Catur



Ekstrakurikuler TIK



Ekstrakurikuler Wushu



Ekstrakurikuler Dance



Wawancara dengan
Waka Kesiswaan



Wawancara dengan
Kepala Sekolah

CONGRATULATIONS




KYLEE ALESSANDRA
Bronze Award
English-Level A
MATH-LSH (Mathematics and
English National Olympiad)



The first steps of tomorrow's leader   

Beautiful MALANG

CONGRATULATIONS
THE WINNER - MBAKYU CILIK
KOTA MALANG 2022
Andrea Agatha Raharja





The first steps of tomorrow's leader   

CONGRATULATIONS **CONGRATULATIONS**





ADEEVA MEYSHA PRADHITA **PANDE JUNO NAKHSATRA**

TOP 3 of Group A
Spelling Bee 2022 Regional
Competition
By English First (EF) Malang



The first steps of tomorrow's leader   

CONGRATULATIONS




SEPTIVIANO VICKRI

- 3rd Runner up of Fashion Show Malang Food Festival
- The Winner of the Top Photo Model Contest @Transmart Malang



The first steps of tomorrow's leader   

CONGRATULATIONS




AZEEMAH ALDEA S.
SILVER AWARD

4. Level International Kangaroo
Mathematics Contest Ecolier
(3-4) 2022





The first steps of tomorrow's leader   

CONGRATULATIONS




JESSELYN REGEENA
1st Runner-up-Singing Contest
@Transmart Malang Food
Festival



The first steps of tomorrow's leader   

The screenshot shows a web browser window displaying the 'Data Pokok Pendidikan' (Basic Education Data) page for SD MY LITTLE ISLAND. The page is part of the 'Dapo' (Data Pokok Pendidikan) system. The header features the logo of the Ministry of Education and the text 'Data Pokok Pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi'. The main content area shows the school's name 'SD MY LITTLE ISLAND' and a 'UNDUH PROFIL' (Download Profile) button. Below this, there are sections for 'Identitas Sekolah' (School Identity) and 'Data Pelengkap' (Additional Data). The NPSN (National School Identification Number) is listed as 20540190. The page also includes a sidebar with social media icons and a navigation menu.

Website SD My Little Island Malang

The screenshot shows the Instagram profile for 'mylittleislandschool'. The profile picture is a circular logo with 'MLI Preschool & Primary' text. The bio reads: 'SPK My Little Island School, Education, The leading International Multicultural School in Malang, Cambridge Curriculum, Preschool | Primary | Sec & College: @nationalleaderschool_malang, linktr.ee/MyLittleIslandSchool'. The profile statistics are: 1,539 kiriman (posts), 4,867 pengikut (followers), and 1,351 diikuti (accounts followed). The page also shows a search bar, login/register buttons, and a navigation menu.

Instagram SD My Little Island Malang

Tabel 6.1 Daftar Nama Guru Dan Staff Tahun 2022-2023

No	Nama	Jabatan
1	Rurik Herawati, M.Pd.	Kepala Sekolah
2	Irene Maria Cahyaningtyas R, S.S.	Guru Kelas I A
3	Elisabet Cristiana, S.S	Asisten kelas I A
4	Lidya Nur Aprilla S.S	Guru kelas I B
5	Lilyana Debri Maria, S.S	Asisten kelas I B
6	Anita Lukita Herawati, S.Pd.	Guru Kelas IC
7	Helmi El Haq, S.Pd	Asisten Kelas I C
8	Tri Yulia Wardhani, S.H,S.Pd	Guru Kelas I D
9	Ristanti Agustiana, S.Pd	Asisten Kelas ID
10	Debi Rante Pasak, S.Pd	Guru kelas II A
11	Teowanda Putri Aditya, S.Pd	Asisten Kelas II A
12	Cory Andan Pratiwi, S.Pd	Guru kelas II B
13	Asi Kristasi, S.P	Asisten kelas II B
14	Gloria Emmanuel, S.Pd	Guru kelas II C
15	Ade Lia Kristi Puspitasari, S.Pd, B.Ed	Asisten kelas II C
16	Berlian Masittah, S.Pd	Guru kelas III A
17	Okie Herlambang, S.S.	Guru kelas III B
18	Vita Agustin Septyan S., S.S	Guru Kelas III C
19	Viviana Yuni Martina, S.Si	Guru Kelas III D
20	Cyntia Okky Pereira, S.Pd	Guru kelas IV A
21	Evita Yudistianti , S.Pd	Guru kelas IV B
22	Dewinta Diah Ayu Purwanti, S.Pd.	Guru kelas IV C
23	Ika Winih Ariesta Samita Dewi, S.Pd.	Guru kelas V A
24	Reynanda Dwi Aprilia, S.Si	Guru kelas V B
25	Dina Marita, S.S.	Guru kelas VI A
26	Rina Fitrianita Rizki, S.Si.	Guru kelas VI B, Math P3D
27	Frachmawaty Anita, A.Md	Guru Science (P4B,P6)
28	Heri Sumantri, S.Psi	Guru SBDP (P5,P6)
29	Dino Sugiarto, S.Pd	Guru B. Inggris (P5)
30	Dinny Budiavianti, M.Pd	Konselor

31	Tjo ie Ling	Guru Mandarin (P1-6)
32	Maria Magdalena Marzevani	Guru B. Inggris (P3)
33	Mohammad Taufik Aji Fahruli, S.Pd.	Math (P3A,B,C)
34	Didik Setyawan	Guru Musik (P3-6)
35	Yustina Mia Santa Ria	Asisten IT
36	Tomi Fathur Rahman Syah	Asisten IT
37	Richie Septaaji Nataarsam, S.T	Guru TIK (P3-6)
38	Shan Willies Romadhoni, S.Pd	Guru PJOK
39	Ivan Bagus Yudhistira	Guru SBDP (P1-P4)
40	Purnama Sari, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia (P6) PPKN P4
41	Dr. Renny Indrawati, M.Si.,M.Nat.Sci	Math (P5)
42	Hilda Zakhrofatul Idloah, S.S.I., M.Pd.	Guru Islam
43	Lea Suzana, S.T, MA	Guru Kristen
44	Paula Andhita Wahyuning Tyas, S.Pd	Guru Katolik
45	Lusiana Dewi, S.Ag, M.Pd.B	Guru Buddha
46	Ni Nyoman Ayu Shri Smertini Adhi, S.S, S.Pd	Guru Hindu
47	Andjani Tranggono	Ketua Yayasan
48	Agis Andriyas Setyawati	TU
49	Chintiya Khancitra Subekti	Kepala Admin
50	Jihan Nabilla Paramita, S.Tr.Kom	Admin
51	Siswandi	Maintainance
52	Suto Adi Milono	Maintainance

Tabel 6.2 Daftar Keadaan Siswa Tahun 2022-2023

➤ KELAS 1

Teacher : Anita Lukita Herawati, S.Pd.						
Assistant : Helmi El Haq, S.Pd.						
NO	P 1 – C	JK	NIS	AGAMA	Asal sekolah	Score
1	Abidzar Al Ghifari	L		Islam	-	73%
2	Abigail Navya Bellvani	P	795	Katholik	TK Berkat Citra Taman Dayu	63%
3	Alexander Clement Wibisono	L	775	Katholik	MLI Dieng	83%
4	Christoff Nathanael Djohan	L	793	Katholik	Wonder Bridge	72%
5	Claire Sugiarto	P	812	Katholik	Wonder Bridge	55%
6	Dastan Rahardjo Riestanova	L	862	Kristen	MLI Dieng	57%
7	Dirgham Arkananta	L	779	Islam	Lovely Bee	69%
8	Edison Kristofer Natawijaya	L	785	Buddha	MLI Wilis	93%
9	Faith Alessandra Jonkim	P	808	Kristen	Wonder Bridge	61%
10	Gideo Xavier	L	830	Kristen	MLI Dieng	50%
11	Jason Oliver	L	801	Katholik	MLI Dieng	73%
12	Jeconiah Axcha Marsaoly	P	754	Kristen	EL ROI INTERCULTURAL SCHOOL, AMBON	99%
13	Jennifer Lizora	P	817	Kristen	MLI Dieng	65%
14	Jill Klarika Nadiansyah	P	835	Islam	See Me Grow	83%
15	Katyaluna Hana Maliqa	P	858	Islam	MLI Dieng	34%
16	Kirana Grahita C.	P	818	Kristen	Lovely Bee	89%
17	Michelle Yomeeko Guan	P	852	Islam	MLI Dieng	99%
18	Muhammad Herfauzan F	L	844	Islam	MLI Dieng	100%
19	Naomi Lynn Riyanta	P	849	Islam	Global Kids Araya	50%
20	Nathansyah Tamaputra G.	L	824	Islam	BA Restu 2	58%
21	Sharanesyha Derec Raditya	P		Islam	Sekolah Murid Merdeka	71%
22	Tiffany Calysta Indrayana	P	821	Kristen	MLI Dieng	89%
23	Vihelki Ebmer	L	778	Islam	MLI Dieng	77%

	P =12	L =11
1	Islam	11
2	Kristen	7
3	Katolik	5
4	Budha	0
5	Hindu	0

Teacher : Lidya Nur Aprilia, S.S.						
Assistant : Lilyana Debri Maria, S.S.						
NO	P 1 – B	JK	NIS	AGAMA	Asal sekolah	Score
1	Abiyya Ramazan	L	837	Islam	MLI Dieng	73%
2	Aisha Hija Azzahra	P	829	Islam	MLI Wilis	90%
3	Aldevaro Azzam Kaalif	L	784	Islam	MLI Dieng	47%
4	Amira Danisha Azzahra	P	811	Islam	See Me Grow	72%
5	Carleteana Eleanor Waworuntu	P	860	Islam	MLI Wilis	60%
6	Celine Valerie Eudania	P		Kristen	MLI Dieng	86%
7	Chendravangsa Varunanditya	L	831	Katholik	MLI Dieng	63%
8	Chloe Avery	P	834	Katholik	Wonder Bridge	58%
9	Eugenia Dineshcara Ananda	P	863	Katholik	MLI Dieng	88%
10	Gicceilla Alexandra Beauty	P	777	Kristen	MLI Dieng	81%
11	Hansel Huang	L	798	Katholik	Wonder Bridge	50%
12	Jaden Jai Langit	L	816	Kristen	Kalam Kudus	64%
13	Kara Aluna Sabda	P	840	Islam	MLI Wilis	96%
14	Keana Thedjasukmana	P	807	Kristen	Global Kids Araya	54%
15	Kenan S. Ibrahim	L		Islam	MLI Dieng	50%
16	Kendrick Adrienne Wijaya	L	799	Kristen	MLI Dieng	51%
17	Kinta Maduswara Mahadewi	P	846	Islam	Lovely Bee	90%
18	Nauren Kayla Diasari	P	838	Kristen	Gracia School	88%
19	Richard Kevin	L		Islam	TK Albasiroh	60%
20	Richelle Linson	P	803	Kristen	Wonder Bridge	76%
21	Sayyid Jakfar Shodiq Assegaff	L	798	Islam	Permata Bunda	50%
22	Senaia Lelana Loka	P	796	Islam	MLI Dieng	93%

	P = 13	L = 9
1	Islam	11
2	Kristen	7
3	Katolik	4
4	Budha	0
5	Hindu	0
JUMLAH		22

Teacher : Tri Yulia Wardhani, S.H., S.Pd.						
Assistant : Ristanti Agustiana, S.Pd.						
NO	P 1 – D	JK	NIS	AGAMA	Asal sekolah	Score
1	Angelina Felicia Tan	P	822	Kristen	Taman Harapan	69%
2	Arfaly Razazenda Caksa	L	832	Islam	Roots Learning Center	84%
3	Arsyad Kenzie Ahmadi	L	797	Islam	Global Kids PJ	79%
4	Bastian Arkatama Wijaya	L	783	Islam	MLI Dieng	58%
5	Celine Anastasia Liem	P	805	Kristen	MLI Dieng	58%
6	Charlie Poo	L	845	Katholik	MLI Wilis	50%
7	Cinta Bhakti Hidayat	P	787	Hindu	MLI Dieng	66%
8	Earvin Collin Gunawan	L	827	Katholik	MLI Dieng	50%
9	Galvin Asher Wijaya	L	825	Katholik	MLI Dieng	94%
10	Hanna D Halona	P	855	Islam	-	50%
11	Isyana Sarasvati Prayasa	P	810	Hindu	MLI Dieng	73%
12	Jayden Nicholas Helim	L	815	Kristen	Wonder Bridge	69%
13	Keinarra Naditya Santoso	P	782	Islam	MLI Dieng	52%
14	Liew Kelsey Pritchard	L			IBBS	89%
15	Michelle Alesha Innara Lindi	P	780	Islam	MLI Dieng	90%
16	Muhammad Nugraha Adlan N	L	792	Islam	MLI Dieng	78%
17	Nino Carsten Galendra	L	806	Katholik	Wonder Bridge	85%
18	Reagan Kalendra Haryoko	L	820	Islam	MLI Dieng	51%
19	Samuel Renato Darmajaya	L	786	Kristen	PJ Global School	63%
20	Saverio Raffasya Wijaya	L	850	Islam	Wonder Bridge	70%
21	Valentino Nicholas Saputra	L	841	Budha	MLI Dieng	53%

	P = 7	L = 14
1	Islam	9
2	Kristen	4
3	Katolik	4
4	Budha	1
5	Hindu	2
	Jumlah	20

Teacher : Irene Maria Cahyaningtyas R, S.S.						
Assistant : Elisabet Christiana, S.S.						
NO	P 1 - A	JK	NIS	AGAMA	Asal sekolah	Score
1	Adhyaksa Muhammad F. Juhandana	L	790	Islam	BA Restu	50%
2	Alesha Hibattillah Inara	P	828	Islam	MLI Willis	89%
3	Arvin Aryadinata Juari	L	800	Katholik	Blitar	60%
4	Avalyn Annisa	P	842	Islam	MLI Dieng	26%
5	Cayla Adrielle Asha	P			Wonder Bridge	56%
6	Chistanto Anam Wibisono	L	861	Islam	Lovely Bee	50%
7	Chloe Michelle Kurniawan	P	813	Buddha	Wonder Bridge	83%
8	Ercilia Goenardi	P	814	Kristen	MLI Wilis	89%
9	Ethan Lewis	L	809	Katholik	MLI Dieng	87%
10	Gabriel Jason Iskandar	L	826	Katholik	MLI Dieng	92%
11	Gerald	L		Kristen		
12	Kania Nancy Maheswari	P	804	Islam	MLI Dieng	81%
13	Kenzo Elfata Asraf P.	L	794	Islam	Lovely Bee	64%
14	Kyrios Alfina Johannis	L	819	Kristen	MLI Wilis	73%
15	Mikhayla Findra Putri	P	781	Islam	Global Kids	71%
16	Mikkel Nicos Wilsom	L	851	Kristen	MLI Dieng	50%
17	Nicholas Yuki Ariasatya	L	776	Katholik	MLI Wilis	54%
18	Pande Radjendra Shailendra Arianta	L	788	Hindu	MLI Dieng	90%
19	Rainer Marvel Cundawan	L	839	Katholik	MLI Dieng	66%
20	Raka Dirga	P	833	Islam	Lovely Bee	76%
21	Rayden Sugiharto	L	802	Islam	Wonder Bridge	50%
22	Sabina Riel	P	843	Islam	Selaras Cita	34%
23	Samuel Cristian Wijaya	L	847	Kristen	Bina Budi Mulia	86%

No.	P = 9	L = 13
1	Islam	10
2	Kristen	4
3	Katolik	5
4	Budha	1
5	Hindu	1
JUMLAH		21

➤ KELAS 2

Teacher : Debi Rante Pasak, S.Pd.				
Assistant : Teowanda Putri Aditya, S.Pd.				
NO	P - 2 A	JK	NIS	AGAMA
1	Abigail Samanta Kurniawan	P		Katolik
2	Adyasta Satria P. Sugiono	L		Islam
3	Albert Eugene Gracius Tejokusuma	L		Katolik
4	Aluna Shakila Wirawan	P		Islam
5	Anastasia Evelyn Nathania	P		Katolik
6	Bintang Arya Wardana	L		Islam
7	Cleya Adeline Wijaya	P		Kristen
8	Crystalin Felcia T	P		Katolik
9	Deandra Jusuf Armani	L		Islam
10	Edellyne Cinta Devans Hernawan	P		Islam
11	Evan Everest Bek	L		Katolik
12	Frans Sachio Kurniawan	L		Katolik
13	Freyja Thong Wong Dirautama	P		Katolik
14	Irish Young Hendrata	P		Katolik
15	Jason Evander Gunawan	L		Kristen
16	Kenzo Berlin Yulianto	L		Islam
17	Lamar	P		Kristen
18	Marcellino Verrel C	L		Islam
19	Marsha Putri Rachel	P		Islam
20	Rasyidan Vonda	L		Kristen
21	Thomas Cahyadi Hartawan	L		Islam
22	Yong Kimiko KH	P		Islam
23	Zidan Seanan Alaric	L		Katolik

	P = 11	L = 12
1	Islam	10
2	Kristen	4
3	Katolik	9
4	Budha	0
5	Hindu	0
JUMLAH		23

	Teacher : Cory Andan Pratiwi, S.Pd.			
	Assistant : Asi Kristasi			
No	P - 2 B	JK	NIS	AGAMA
1	Airlangga Abisha Putra W	L		Islam
2	Aqilla ZahraKurniawan	P		Islam
3	Arundaya Alesha	P		Islam
4	Atisa Tiara Devi	P		Islam
5	Azka Rachma Wibowo	L		Islam
6	Benedicta Naraya D.A	P		Katolik
7	Breyden Alexandro Wijaya	L		Katolik
8	Eben Johar Tambayong	L		Katolik
9	Ericson Brenden Elvarando	L		Islam
10	Evelyn Felicia Yanlie	P		Kristen
11	Gavino Zello Yuwono	L		Islam
12	Hermionne Saffron Liao	P		Katolik
13	Jacqueline Andy Tassanie	P		Islam
14	Jalu Tyagakalis Jelawardi	L		Islam
15	Kimberly Hanna Jufentri	P		Kristen
16	Kinanthi Gendhistya C	P		Islam
17	Minarici Theodor Usman	P		Islam
18	Miska Dandelion Edo	P		Islam
19	Moch Alvaro Gavriel	L		Islam
20	Nuga Fatan Athallah	L		Islam
21	Raychelle Claire Tanisha	P		Kristen
22	Shailana Gemma Vinersiano	P		Islam
23	Trisen Arya Winata	L		Islam
24	Valentino Hugo Prayogo	L		Budha

	P = 13	L = 11	
1	Islam		16
2	Kristen		3
3	Katolik		4
4	Budha		1
5	Hindu		0
	Jumlah		24

	Teacher : Gloria Emmanuel, S.Pd.			
	Assistant : Ade Lia Kristi Puspitasari, S.Pd, B.Ed.			
No	P - 2 C	JK	NIS	AGAMA
1	Adeeva Wahyu Xanita	P		Islam
2	Adhira Ayudya Kirani	P		Islam
3	Aileen Mikhayla	P		Islam
4	Aldebaran Meydi P	L		Islam
5	Bintang Shakilla Putri Sandi	P		Islam
6	Darrel Haidar El Fatih	L		Islam
7	Evangeline Joane Vevic	P		Kristen
8	Grisellda Angelique Budiman	P		Kristen
9	Jabbar Akmal Al Azhar	L		Islam
10	Jarvies Caiden Ooi	L		Islam
11	Kania Ariana Shufyah	P		Islam
12	Kathayaluna Inaaya Aditya	P		Islam
13	Kenneth Edward Wongso	L		Kristen
14	Kenzo Aniendya Wijaya	L		Islam
15	Lalu Raditya Althafandra	L		Islam
16	Made Indah Listya Wardhani	P		Hindu
17	Madeleine Gracella	P		Katolik
18	Muhammad Rayyan Al Aklifi	L		Islam
19	Poo Marvel Aditya	L		Kristen
20	Sydney Xaviera Kardiono	P		Katolik
21	Verlyn Kireina	P		Katolik
22	Xaverio Vallo	L		Budha
23	Yoshiko Callista	P		Islam

	P =13	L =10
1	Islam	14
2	Kristen	4
3	Katolik	3
4	Budha	1
5	Hindu	1
	Jumlah	23

➤ KELAS 3

Teacher : Berlian Masittah, S.Pd.				
No	P - 3 A	JK	NIS	AGAMA
1	Celmira Ahza Aureliesatya	L	593	Islam
2	Faranissa Nasjmi Humairah	P	678	Islam
3	Jocelynn Anabelle	P	606	Katolik
4	Sean Willbo	L	586	Katolik
5	Devonne Jillian Langelo	P	594	Kristen
6	Evelyn Valentina	P	616	Kristen
7	Keith Ethan Setiawan	L	608	Budha
8	Maoricia Theodor Usman	P	625	Kristen
9	Raymond Kombaitan	L	641	Islam
10	Aimery Valerie Tjan	P	640	Kristen
11	Axelle Wibowo	L	666	Islam
12	Cinta Kirana Abigail Simanjuntak	P	615	Kristen
13	Natasha Holly Jerome	P	596	Kristen
14	Reino Bramasta Hendriyatan	L	653	Islam
15	Celine Anastasya Efendy	P	656	Islam
16	Ethan Theodore Hermawan Harijanto	L	644	Katolik
17	Jarvis Janshilo Situmorang	L	612	Kristen
18	Kevin Christiano Matthew Lumban Gaol	L	659	Kristen
19	Yovela Natania Gading	P	614	Kristen

P = 10 L = 9		
1	Islam	8
2	Kristen	8
3	Katolik	5
4	Budha	0
5	Hindu	1
Jumlah		22

Teacher : Okie Herlambang, S.S.				
No	P - 3 B	JK	NIS	AGAMA
1	Adeeva Meysha Pradhita	P	767	Islam
2	Azel Guardiano Edijanto	L	604	Kristen
3	Bella Putri Racel	P	618	Islam
4	Chelsea Olivia	P	628	Kristen
5	Felicia Gabrielle Hariyanto	P	633	Islam
6	Feodora Seffora Elsy Tangka	P	655	Kristen
7	Garuda Putra Dirgantara	L	657	Islam
8	Jason Pratama Natawijaya	L	582	Katolik
9	Jeneve Arlynn Mafshal Vann Sjahzade	L	620	Islam
10	Kenneth Yeshua Wibisono	L	646	Kristen
11	Kenzo Marvel Audi Zacurue	L	599	Islam
12	Kimberly Bethliv	P	597	Kristen
13	Lachelshia Phung	P	638	Katolik
14	Maxine Joane Vevic	L	648	Kristen
15	Noah Keitaro Indrayana	L	631	Kristen
16	Rafael Fillippo Cimiko Kristianto	L	637	Katolik
17	Reenad Ahmad Al Hosan	P	687	Islam
18	Valerie Alicia Wijaya	P	613	Kristen
19	Wildan Fahri Raja	L	652	Islam

P = 9 L = 10		
1	Islam	8
2	Kristen	8
3	Katolik	3
4	Budha	0
5	Hindu	0
Jumlah		19

Teacher : Vita Agustin Septyan Sari, S.S.				
No	P - 3 C	JK	NIS	AGAMA
1	Abraham Corleone Tanoyo	L	583	Kristen
2	Andi Bramana Putra Risky Romadhon	L	619	Islam
3	Benedict Ethan Irawan	L	589	Katolik
4	Clarysse Isabella Djohan	P	598	Katolik
5	Elkana Yehuda Jaco	L	673	Kristen
6	Enrique Christian Raharja	L	617	Katolik
7	Evan Jonathan Sim	L	624	Katolik
8	Felicia Lasha Zafeera	P	654	Islam
9	James Calev Rahardja	L	684	Kristen
10	Jenny Anindya Noya	P	605	Kristen
11	Kimberly Julienne Koo	P	592	Katolik
12	Kirana Sekar Kinasih	P	603	Islam
13	Kylee Alessandra	P	585	Katolik
14	Malva Dejanira Riyadi	P		
15	Made Satriya Amadeo Aditya Putra	L	623	Hindu
16	Muhammad Arkan Zain	L	677	Islam
17	Pande Juno Nakshatra Arianta	L	635	Hindu
18	Patra Maulana Al Arkan	L	661	Islam
19	Rania Nareswari Wijaya	P	611	Islam
20	Xaverio Marco Pratikno	L	634	Budha

P = 8		L = 11	
1	Islam	6	
2	Kristen	4	
3	Katolik	6	
4	Budha	1	
5	Hindu	2	
JUMLAH		19	

Teacher : Viviana Yuni Martina, S.Si.				
No	P - 3 D	Jk	Nis	Agama
1	Almira Rafhanah Maritza	P	609	Islam
2	Aluna Safaira Abastian	P	756	Islam
3	Ardelia Islami Aashaa	P	674	Islam
4	Attaya Darren Adrian Fariano	L	622	Islam
5	Avalocitta Tiarayudya	P	621	Katolik
6	Brilliant Mouren Wijaya	L	584	Katolik
7	Emmalyn Elfriede Gallagher	P	669	Islam
8	Feivel Valentino Clarence	L	679	Kristen
9	Frey Ethan Yaxley	L	769	Katolik
10	Gwen Kheysa Oen	P	607	Kristen
11	Jannu Jonaska Jagadhita Sanjaya	L	626	Islam
12	Jason Alexander Suryanto	L	587	Kristen
13	Jessica Anabella Natania	P	580	Katolik
14	Kezia Grace Budianto	P	588	Kristen
15	Kylie Victory Amsal	P	743	Kristen
16	Laretna Cintakirana Aquina	P	595	Islam
17	Max Alexander Xaverio	L	581	Kristen
18	Putu Gayatri Divya Kinanti	P	662	Hindu
19	Septia Faisa Sari	P	680	Islam

P = 12 L = 7		
1	Islam	8
2	Kristen	6
3	Katolik	4
4	Budha	0
5	Hindu	1
Jumlah		19

BIODATA PENULIS



Nama : Najwaa Amiinatus Zahroh
Nim : 18170069
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 12 Desember 1998
Fak./ Jur./ Prog. Studi : FITK/ Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Masuk : 2018
No. Hp : 082329614292
Alamat Rumah : Jalan Raya Gunung Sari
Kec. Tajinan, Kab. Malang
JAWA TIMUR
Alamat Email : najwaazahroh7@gmail.com